

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPUASAN
MUZAKKI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Hana Septi Kuncaraningsih

NIM. 10240001

Pembimbing :

Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si.

NIP. 19670104 199303 1 003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1502 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Muzakki Pada
Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hana Septi Kuncaraningsih

NIM/Jurusan : 10240001/MD

Telah dimunaqasyahkan pada: Jumat, 15 Agustus 2014

Nilai Munaqasah : 92 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang Penguji I.

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II.

Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.
NIP 19741025 199803 2 001

Penguji III,

Maryono, S.Ag, M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hana Septi Kuncaraningsih
NIM : 10240001
Jurusan : Manajemen Dakwah
JudulSkripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kepuasan *Muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.


Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Agustus 2014

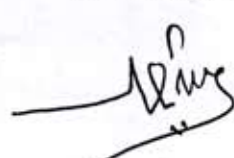
Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah




Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing


Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hana Septi Kuncaraningsih
NIM : 10240001
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sleman* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Yang menyatakan,



Hana Septi Kuncaraningsih
NIM. 10240001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan khusus kepada:

Kedua orang tua saya,

Almamater Tercinta Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

dan

BAZNAS Kabupaten Sleman.



MOTTO

“HADAPI DENGAN SENYUMAN”



KATA PENGANTAR

Puja serta puji syukur kehadirat kepada Allah SWT, dan aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dzat yang maha menciptakan dan maha pemilik kebenaran yang hakiki. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad utusan-Nya, kekasih Allah yang benar semua ucapannya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan untukmu wahai junjungan dan *uswatun khasanah* kami.

Sesungguhnya karya yang baik itu setidaknya dapat menyajikan dinamika pemikiran yang dapat menambah khasanah keilmuan baik untuk kalangan akademisi, praktisi maupun masyarakat. Begitu halnya dengan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kepuasan *Muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman Yogyakarta”, dibuat untuk menambah wawasan keilmuan di bidang akademik serta memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di bidang Manajemen Dakwah, serta diharapkan dapat memberikan suatu ide baru bagi pembacanya.

Dengan melalui proses yang tidak singkat, dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari do'a dan dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing skripsi yang dengan

sabar memberikan waktu luang, pengarahan, saran, dan memberikan motivasi dalam berbagai permasalahan, saat peneliti mulai terjatuh semangatnya.

4. Ibu Hj. Dra. Mikhriani, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk kelancaran skripsi saya.
5. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberikan arahan untuk kelancaran skripsi saya.
6. Ibu Hj. Tejowati, S.H. selaku staf TU Jurusan Manajemen Dakwah yang berperan banyak dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ade Gunawan, S.Sos.I, M.M., yang dengan sabar memberikan arahan dalam penyelesaian olah data penelitian skripsi ini.
8. Segenap staf, dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ibunda Sarwati (almh) dan Ayahanda Imam Susanto tercinta yang menyayangiku, terimakasih atas semua pengorbanan, cinta dan do'a yang tiada hentinya dipanjatkan untuk anakmu.
10. Kakak saya Eka Y. Romawati, S.S., dan keponakan saya Alifiandra E. Adityas atas do'a yang tiada hentinya dan selalu menumbuhkan semangat ketika peneliti mulai putus asa. *I love you as always.*
11. Sahabatku Endah Yuliyanti, S.Sos.I. dan Sania Intan Rizqita, S.Sos.I., yang berjuang bersama, setia menemani dan memberikan motivasi.
12. Sahabatku "Metamorphosis" Siti Rochmah, Siti Rodiyah, S.Sos.I., Dian Isnawati, S.Sos.I., Afifah N. Cahyani, S.Sos.I., yang senantiasa menjadikanku pribadi yang lebih baik, layaknya metamorfosis pada kupu-kupu.

13. Sahabatku Tim Skripsipers Shofi`unnafi, S.Sos.I. dan Ulil Ma`arif, S.Sos.I., yang senantiasa bersama-sama menyelesaikan skripsi di gedung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga lantai dua.
14. Teman-temanku jurusan Manajemen Dakwah, MD A dan teman-teman konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam angkatan 2010 yang memberi semangat dalam kebersamaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.
15. Batalyon Infanteri 403 khususnya Uni Kristiana Sari dan Sean Marcello P.A.
16. Kelompok KKN '80 GK-13, yang telah banyak berbagi ilmu dan pengalaman.
17. Segenap staf BAZNAS Kabupaten Sleman, terutama Bapak Aris Pambudi, S.E, M.Si. yang banyak membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
18. Ibu Anis dan Ibu Uka dari Kementrian Agama Kabupaten Sleman, juga Bapak Eko dari Dinas Pendapatan Daerah dan pihak lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu yang turut membantu proses penyebaran kuesioner.
19. *Muzakki* BAZNAS Kabupaten Sleman yang turut berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi penulis, maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. *Amin ya Robbal'alamiin.*

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Penulis,



Hana Septi Kuncaraningsih
NIM. 10240001

ABSTRAK

Hana Septi Kuncaraningsih (10240001), *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Muzakki Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Juli 2014.

Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat, dengan potensi zakat yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. BAZNAS Kabupaten Sleman merupakan salah satu organisasi pengelola zakat yang sedang mengalami perkembangan, baik itu manajemen pengelolaan maupun sistem informasi. Adanya amandemen Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat serta pengawasan masyarakat yang semakin tajam, menuntut BAZNAS Kabupaten Sleman untuk amanah, transparan dan profesional. Konsep dari *Good Corporate Governance* merupakan suatu rangkaian sistem yang membentuk kerangka kerja yang amanah, transparan dan profesional, yang dalam sistem perzakatan memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah untuk kepentingan *muzakki*. Mengingat pentingnya kepuasan *muzakki* dalam suatu sistem perzakatan, maka perlu adanya penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan *Muzakki*.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan melakukan survey langsung kepada *muzakki* di area enam kantor SKPD Kabupaten Sleman yang berjumlah 130 sampel dari total populasi 1300, dengan menggunakan kuesioner model skala *likert* sebagai data primer, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data sekunder. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (*Good Corporate Governance*) dan variabel dependen (Kepuasan *Muzakki*).

Hasil penelitian ini melalui tiga tahap pengujian dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* meliputi uji validitas pada 16 *item* skala *Good Corporate Governance* terdapat 15 *item* valid dan 1 *item* gugur dengan *Corrected Item Total Correlation* sebesar $0,075 < 0,171$. Pada skala kepuasan *muzakki* terdapat 4 *item* gugur dari 21 *item* pernyataan dengan angka *Corrected Item Total Correlation* $< 0,171$. Pada uji reliabilitas dengan angka *Cronbach's Alpha* skala *Good Corporate Governance* sebesar 0,796 dan skala Kepuasan *Muzakki* sebesar 0,640, maka keduanya memiliki angka $> 0,6$ dan dinyatakan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji normalitas menghasilkan angka *Asymp. Sig.* sebesar $0,889 > 0,05$ menunjukkan sebaran data terdistribusi normal. Uji Linearitas skala *Good Corporate Governance* dengan Kepuasan *Muzakki* menunjukkan hasil yang linear dengan *sig.* hitung sebesar $0,137 > sig.$ tabel (0,05). Uji hipotesis dari tiga pengujian yaitu koefisien korelasi *rank spearman*, koefisien determinasi dan regresi linear sederhana menghasilkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan (Ha diterima dan Ho ditolak), dengan besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 16,3%.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepuasan *Muzakki*, BAZNAS Kabupaten Sleman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	12
1. Definisi dan Konsep <i>Good Corporate Governance</i>	12

2. <i>Good Corporate Governance</i> pada Organisasi Pengelola Zakat.....	19
3. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	23
4. Kepuasan <i>Muzakki</i>	24
5. Hubungan antara <i>Good Corporate Governance</i> dengan Kepuasan <i>Muzakki</i>	28
6. Hipotesis	33
H. Metode Penelitian	33
1. Variabel Penelitian	33
2. Definisi Operasional	34
3. Paradigma Penelitian	37
4. Objek dan Subjek Penelitian.....	37
5. Sumber Data	38
6. Populasi dan Sampel.....	38
7. Metode Pengumpulan Data	39
8. Instrumen Penelitian	40
9. Analisis Data.....	43
BAB II: GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN SLEMAN.....	49
A. Profil BAZNAS Kabupaten Sleman	49
B. Visi dan Misi	51
C. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Sleman	51
D. Kewajiban BAZNAS	52
E. Azas Pengelolaan Zakat.....	53

F. Susunan Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Sleman	53
G. Perkembangan BAZNAS Kabupaten Sleman.....	57
H. Dana yang Dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Sleman.....	58
I. <i>Muzakki</i> BAZNAS Kabupaten Sleman.....	61
BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	62
A. Persiapan Penelitian	62
1. Orientasi.....	62
2. Proses Perizinan.....	63
B. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>)	67
1. Uji Validitas.....	68
2. Uji Reliabilitas	71
C. Pelaksanaan Penelitian	72
D. Hasil Analisis Data.....	76
1. Uji Asumsi.....	76
2. Hasil Uji Hipotesis.....	78
F. Pembahasan	82
BAB IV: PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian.....	89
C. Saran-saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perbedaan Penelitian	11
Tabel 1.2.	Kisi-kisi Instrumen <i>Good Corporate Governance</i>	40
Tabel 1.3.	Kisi-kisi Instrumen Kepuasan <i>Muzakki</i>	41
Tabel 1.4.	Intrepretasi Koefisien Alpha	43
Tabel 1.5.	Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi	46
Tabel 2.1.	Jumlah Dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) BAZNAS Kabupaten Sleman per 31 Mei 2014	59
Tabel 2.2.	Jumlah Pentasyarufan Program Sleman Produktif.....	60
Tabel 2.3.	Jumlah Pentasyarufan Program Sleman Cerdas.....	60
Tabel 2.4.	Jumlah Pentasyarufan Program Sleman Sehat	60
Tabel 2.5.	Jumlah Pentasyarufan Program Sleman Membangun.....	61
Tabel 2.6.	Jumlah Pentasyarufan Program Sleman Peduli.....	61
Tabel 3.1.	Sebaran <i>Item Valid</i> dan Gugur Skala <i>Good Corporate Governance</i> setelah <i>Try Out</i>	69
Tabel 3.2.	Sebaran <i>Item Valid</i> dan Gugur Skala Kepuasan <i>Muzakki</i> setelah <i>Try Out</i>	70
Tabel 3.3.	Penyebara Kuesioner pada Enam Kantor SKPD.....	73
Tabel 3.4.	Hasil Uji Normalitas Skala <i>Good Corporate Governance</i> dengan Kepuasan <i>Muzakki</i>	77
Tabel 3.5.	Hasil Uji Linieritas Skala <i>Good Corporate Governance</i> dengan Kepuasan <i>Muzakki</i>	78

Tabel 3.6. Besarnya Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kepuasan <i>Muzakki</i>	79
Tabel 3.7. Hasil Uji Hipotesis <i>Coefficients</i>	80
Tabel 3.8. <i>Coefficients</i> pada SPSS Uji Hipotesis.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Piramida Distribusi dalam Pendapatan Islam	29
Gambar 1.2. Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> dengan Kepuasan <i>Muzakki</i>	32
Gambar 1.3. Paradigma Penelitian	37
Gambar 1.4. Alur Penelitian.....	48
Gambar 2.1. Struktur Dewan Pertimbangan BAZNAS Kabupaten Sleman	54
Gambar 2.2. Struktur Komisi Pengawas BAZNAS Kabupaten Sleman	54
Gambar 2.3. Struktur Sekretariat BAZNAS Kabupaten Sleman	55
Gambar 3.4. Struktur Badan Pelaksana BAZNAS Kabupaten Sleman	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Persoalan yang sering terjadi dalam memahami judul sebuah karya tulis adalah terjadinya banyak penafsiran terhadap substansi maksud penulis. Oleh karena itu perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah penting dari judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kepuasan *Muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman", yaitu :

1. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang sehat. *Good Corporate Governance* secara singkat dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).¹

Adapun menurut M. Fakhri Husein, *Good Corporate Governance* dalam suatu organisasi pengelola zakat adalah suatu hal penting bagi pembayar zakat (yang sesungguhnya pemilik dari BAZ atau LAZ) meyakini bahwa zakat mereka yang dibayarkan digunakan secara efisien untuk kepentingan terbaik mereka.²

¹ M. Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 2.

² Fakhri Husein, "Menata Ulang Sistem Zakat", *Jurnal Ekonomi Islam*, <http://jurnalekis.blogspot.com/2012/04/menata-ulang-sistem-zakat.html>. Htm, diposting bulan April 2012.

Good Corporate Governance yang penulis maksudkan di sini yaitu persepsi *muzakki* tentang pengelolaan organisasi yang secara konseptual mencakup diaplikasikannya prinsip-prinsip *transparency*, *accountability*, *fairness* dan *responsibility*, tepatnya pada BAZNAS Kabupaten Sleman.

2. Kepuasan *Muzakki*

Kepuasan pelanggan (*customer's satisfaction*) merupakan penilaian mengenai keistimewaan produk atau jasa yang menyediakan tingkat kesenangan pelanggan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pelanggan.³ Kepuasan pelanggan dalam arti sempit merupakan persepsi pelanggan bahwa harapannya telah terpenuhi atau terlampaui.⁴ *Muzakki* itu sendiri adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.⁵

Adapun maksud kepuasan *muzakki* dalam penelitian ini merupakan perasaan senang atau kecewanya *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman, yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) yang diharapkan.

3. BAZNAS Kabupaten Sleman

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan organisasi atau

³ Farida Jafar, *Teori dan Aplikasi Sembilan Kunci Keberhasilan Bisnis Jasa, SDM, Inovasi dan Kepuasan Pelanggan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 19.

⁴ Richard F. Gerson, *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, terj. Hesti Widyaningrum, (Jakarta: Penerbit PPM, 2002), Cet. Ke-2, hlm. 3.

⁵ Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1.

lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah.⁶ BAZNAS Kabupaten Sleman merupakan Badan Amil Zakat Nasional yang dibentuk oleh Bupati Sleman atas usul Kementerian Agama Kabupaten Sleman, yang bertugas memungut zakat dari para PNS muslim di lingkungan Pemerintah Daerah kabupaten Sleman melalui sejumlah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan dikelola dibawah pengawasan Kementerian Agama kabupaten Sleman.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan yang dimaksud judul skripsi "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kepuasan *Muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman" adalah pengaruh dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu prinsip *fairness*, prinsip *transparency*, prinsip *accountability*, dan prinsip *responsibility* yang diterima oleh para *muzakki*, terhadap persepsi pemenuhan harapan yang berupa kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman

B. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah yang terdapat dalam rukun Islam yang ketiga. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Zakat merupakan ibadah yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan

⁶ Kuntarto Noor Aflah dan Mohd. Nasir Tajang, *Zakat dan Peran Negara*, (Jakarta: Forum Zakat, 2006), hlm. 64.

dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai penghilang jurang pemisah antara golongan yang kuat dengan golongan yang lemah.⁷

Disebutkan pula tujuan dari pengelolaan zakat bagi organisasi zakat berdasarkan peraturan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan, dengan memberikan sistem tata kelola yang baik berupa transparansi, akuntabilitas dan bersih, sudah pasti akan memberikan dampak positif bagi *mustahiq*, *muzakki* serta organisasi zakat itu sendiri.

Potensi zakat di Indonesia cukup besar karena mayoritas penduduk beragama Islam. Didin Hafidhuddin menjelaskan, bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2013 sebesar Rp 217 triliun atau 1,8 sampai 4,34 persen dari *gross domestic product* (GDP), dan jumlah zakat yang terkumpul terus meningkat tiap tahunnya, yaitu pada tahun 2012 jumlah zakat sebesar Rp 2,73 triliun, yang meningkat 0,8 persen dari tahun 2011 yaitu Rp 1,73 triliun.⁸

Kabupaten Sleman sebagai kabupaten terbesar di DIY yang memiliki jumlah penduduk 1.137.365 jiwa yang tersebar pada 86 kelurahan di 17 kecamatan, menjadi kabupaten terkaya di Daerah Istimewa Yogyakarta,

⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Edisi Pertama, Cet. Ke-1, hlm. 403.

⁸ <http://m.liputan6.com/news/read/648347/baznas-potensi-zakat-indonesia-capai-rp-2>, diposting pada Rabu, 24 Juli 2013, diunggah pada 12 April 2014.

dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 241 miliar.⁹ Kabupaten Sleman dengan mayoritas penduduk beragama Islam, menjadikan peluang zakat lebih besar untuk dikelola oleh organisasi zakat di kabupaten Sleman.

Mengingat BAZNAS Kabupaten Sleman yang bertugas memungut zakat profesi dari gaji PNS yang beragama Islam di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, Kantor Kecamatan serta para guru melalui UPZ yang telah dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Sleman dan dikelola sesuai ketentuan Islam, memiliki jumlah *muzakki* yang cukup banyak yang tersebar di 159 UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang dari berbagai instansi baik vertikal maupun sekolah di wilayah kabupaten Sleman. Untuk melaksanakan tugas tersebut, BAZNAS Kabupaten Sleman dituntut untuk profesional dalam memenuhi hak serta kewajiban guna memperoleh kepuasan *muzakki* baik itu *muzakki* aktif maupun pasif.

Menurut pakar zakat K.H. Muhadi Zainuddin, pengelolaan zakat yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan umat, terdapat tiga kunci untuk meningkatkan manajemen bagi seluruh organisasi pengelola zakat di Indonesia yaitu amanah, profesional dan transparan.¹⁰

Good Corporate Governance merupakan sistem pengelolaan organisasi yang dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional, meliputi empat prinsip dasar yaitu *fairness*,

⁹ [Http:// id. m. wikipedia. org/ wiki/ Kabupaten_Sleman](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sleman), terakhir diubah pada 3 Maret 2014, diunggah pada 13 April 2014.

¹⁰ Sulih Prastiya, "Badan Amil Zakat Kota Yogyakarta", [http:// baznas. jogjakota. go. id/ artikel. php? artikel_ id= 11& page= 4](http://baznas.jogjakota.go.id/artikel.php?artikel_id=11&page=4), diposting pada 21 April 2010, diunggah pada 05 April 2014.

*transparency, accountability, dan responsibility.*¹¹ Tata kelola yang baik menjadi suatu hal penting bagi pembayar zakat untuk meyakini bahwa zakat yang mereka bayarkan digunakan secara efisien.¹²

Suatu sistem *Good Corporate Governance* dikatakan efisien bila mampu memberikan ruang bagi pembayar zakat untuk melakukan pengawasan BAZ atau LAZ secara menyeluruh sehingga semua elemen yang berisiko dapat ditangani dengan baik.¹³

Oleh karena itu lembaga maupun organisasi harus mengantisipasi pemberlakuan yang lebih tegas dari peraturan perundang-undangan yang baru yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pengelolaan zakat di Indonesia, sehingga optimalisasi zakat dapat lebih profesional dan transparan, serta mengantisipasi pengawasan masyarakat yang semakin tajam terhadap tindakan dan langkah yang diambil lembaga.¹⁴

Good Corporate Governance dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga BAZNAS Kabupaten Sleman sebagai organisasi pengelola zakat bergerak di bidang jasa organisasi yang memiliki pengawasan di bawah pemerintah, mempunyai signifikansi untuk diteliti serta

¹¹ Rachmadian Adha, "Penerapan Good Corporate Governance Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Pos Keadilan Peduli Umat Surabaya)" *artikel ilmiah*, (Surabaya: STIE Perbanas, 2012), hlm. 3.

¹² Fakhri Husein, "Menata Ulang Sistem Zakat", diposting pada bulan April 2012.

¹³ *Ibid*, diposting bulan April 2012.

¹⁴ Arif Wicaksono, *Beleid Zakat Hanya Perkuat Amil Resmi*, dalam situs [Http:// mobile.kontan.co.id/news/beleid-zakat-hanya-perkuat-amil-resmi](http://mobile.kontan.co.id/news/beleid-zakat-hanya-perkuat-amil-resmi), Selasa, 9 Oktober 2012, Pukul 21:52 WIB, di unggah pada 3 Maret 2014.

BAZNAS Kabupaten Sleman yang belum pernah terbuka untuk dilakukan penelitian. Sebagai pengelola zakat milik pemerintah harus menyadari bahwa sistem *corporate governance* yang baik sangat berarti bagi *stakeholders* dan bagi lembaga itu sendiri.

Berdasarkan informasi dari Rini Murni Lestari selaku ketua UPZ Dinas Pendapatan Daerah, BAZNAS Kabupaten Sleman sudah menerapkan sistem transparansi kepada para *muzakki*, yaitu dengan mengadakan rapat tahunan pada akhir periode yang membahas mengenai pengelolaan zakat, serta evaluasi kinerja amil untuk mewujudkan kinerja yang profesional.¹⁵ Meskipun BAZNAS Kabupaten Sleman belum memiliki semacam *block-media*, namun pada bulan Juni 2014 BAZNAS Kabupaten Sleman telah memiliki *website* resmi sebagai media informasi untuk publik.

Kepuasan *muzakki* sebagai suatu hal yang harus dicapai mengingat *muzakki* BAZNAS Kabupaten Sleman merupakan PNS, dengan tingkat pendidikan tinggi dan juga terpenuhi kebutuhannya, sehingga pengawasan dari *muzakki* menjadi suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Selain itu sistem pemungutan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Sleman dilakukan melalui UPZ dengan kebijakan masing-masing UPZ. Adapun kesepakatan jumlah zakat yang diberikan *muzakki* dapat kurang dari 2,5% wajib zakat, bila tiap sisa 2,5% wajib zakat diberikan langsung kepada *mustahiq* pilihan *muzakki* seperti yayasan panti asuhan.¹⁶ Dengan demikian, tercapainya kepuasan *muzakki* dapat menambah jumlah potensi dana zakat.

¹⁵ Hasil Observasi di Dinas Pendapatan Daerah, Tanggal 9 Juni 2014, Pukul 09:20.

¹⁶ *Ibid*, Pukul 19:45.

BAZNAS Kabupaten Sleman sebagai organisasi pengelola zakat yang berada dibawah pengawasan Pemerintah, sudah saatnya lebih terbuka untuk memberikan informasi dan terbuka untuk menerima masukan dari para *muzakki*, sebagai pihak yang berhak memberikan pengawasan, mengingat peran *muzakki* sebagai pihak yang memberikan dana zakat. Salah satunya yaitu dengan mengukur kepuasan *muzakki* serta persepsi *muzakki* tentang *Good Corporate Governance* pada organisasi zakat, tepatnya BAZNAS Kabupaten Sleman. Dalam kerangka itulah, penyusun tertarik untuk mengambil penelitian yang berfokus pada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan *muzakki* pada organisasi pengelola zakat, yaitu pada BAZNAS Kabupaten Sleman.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sistem *Good Corporate Governance* pada suatu organisasi pengelola zakat khususnya BAZNAS guna memperoleh kepercayaan bagi pemerintah, *muzakki*, dan masyarakat luas, serta diharapkan dapat dijadikan penambah referensi di dunia akademis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi BAZNAS Kabupaten Sleman, dapat dijadikan masukan kepada amil BAZNAS Kabupaten Sleman selaku pengelola, sebagai bahan evaluasi dengan diketahuinya prinsip dari *Good Corporate Governance* yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan bagi *muzakki*, pemerintah, masyarakat luas, dan pengelola, yang nantinya akan berdampak menjadi suatu kepercayaan dalam jangka waktu panjang.
- b. Bagi Jurusan Manajemen Dakwah, dapat menambah kajian pustaka yang baru, serta diharapkan nantinya dapat membentuk suatu jalinan kerjasama yang baik antara jurusan Manajemen Dakwah dengan BAZNAS Kabupaten Sleman.

F. Kajian Pustaka

Untuk dapat memecahkan masalah dan mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, perlu dilakukan kajian kepustakaan guna mendukung hasil penelitian dan agar dapat diperoleh hasil yang maksimal sebagaimana

yang diharapkan. Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Skripsi berjudul "*Pengaruh Prinsip Transparency, prinsip Accountability, Prinsip Rensponsibility, Prinsip Independency, dan Prinsip Fairness Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelola Zakat (Studi Kasus di BAZNAS dan LAZ) Provinsi DIY*" Karya Anny Zuhriani, yang membahas tentang pengaruh *Prinsip Transparency, prinsip Accountability, Prinsip Rensponsibility, Prinsip Independency, dan Prinsip Fairness* terhadap kinerja ekonomi, dengan perbandingan analisis di BAZNAS dan LAZ yang ada di DIY, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek *mustahiq* dan *muzakki* pada BAZNAS dan LAZ.¹⁷

Skripsi berjudul "*Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan muzakki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdhatul Ulama (LAZISNU) Gunung Kidul*" karya Rika Yuni Rahmawati, yang membahas mengenai kualitas layanan (*servperf*) meliputi dimensi *tangible, realibility, responsiveness, assurance* dan *empathy*, terhadap kepuasan *muzakki* di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Gunung Kidul dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹⁸

¹⁷ Anny Zuhriani, "Pengaruh Prinsip Transparency, prinsip Accountability, Prinsip Rensponsibility, Prinsip Independency, dan Prinsip Fairness Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelola Zakat (Studi Kasus di BAZ dan LAZ) Provinsi DIY", *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, 2009).

¹⁸ Rika Yuni Rahmawati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Muzakki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdhatul Ulama (LAZISNU) Gunung Kidul", *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, 2013).

Skripsi berjudul ”*Pengaruh Strategi Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Kepuasan Muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta Rating Warungboto)*” karya M. Rifai, yang membahas tentang strategi pengelolaan zakat menggunakan metode CARTER untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara pengelola zakat dengan tingkat kepuasan *muzakki* sebagai pelanggan (nasabah) dengan pendekatan kuantitatif.¹⁹

Dari ketiga penelitian di atas mempunyai perbedaan meliputi:

Tabel 1.1. Perbedaan Penelitian

No	Perbedaan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Objek Penelitian	Variabel dependen penelitian Anny Zuhraeni tentang kinerja ekonomi	Variabel dependen penelitian ini tentang kepuasan <i>muzakki</i>
		Variabel independen penelitian Rika Yuni Rahmawati tentang kualitas layanan	Variabel independen penelitian ini tentang <i>Good Corporate Governance</i>
		Variabel independen penelitian M. Rifai tentang strategi pengelolaan zakat	
2.	Lokasi Penelitian	Penelitian Rika Yuni Rahmawati di LAZISNU Gunung Kidul	Penelitian ini di BAZNAS Kabupaten Sleman
		Penelitian M. Rifai di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta	
		Penelitian Anny Zuhraeni di BAZ dan LAZ provinsi DIY	

¹⁹ M. Rifai, “Pengaruh Strategi Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat, Infak dan Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta Rating Warungboto”, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, 2008).

G. Kerangka Teori

1. Definisi dan Konsep *Good Corporate Governance*

a. Definisi *Good Corporate Governance*

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).²⁰

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mendefinisikan *corporate governance* sebagai struktur yang olehnya para pemegang saham, komisaris dan manajer menyusun tujuan-tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut untuk mengawasi kinerja.²¹

Komite Cadbury mendefinisikan *corporate governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan

²⁰ M. Arief Effendi, *The Power of*, hlm 1.

²¹ *Ibid*, hlm 2.

eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*.²²

Menurut Effendi, *Good Corporate Governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders*.²³

Good Corporate Governance tidak lain adalah permasalahan mengenai proses pengelolaan perusahaan secara konseptual menyangkut diaplikasikannya prinsip-prinsip *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*, terutama ditujukan kepada perusahaan-perusahaan publik, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan-perusahaan yang menggunakan dana publik dan ikut dalam pengelolaan dana publik.²⁴

Stijn Claessens menyatakan bahwa, pengertian tentang *corporation governance* dapat dimasukkan dalam dua kategori, yaitu:²⁵

- 1) *Kategori pertama*, lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para *stakeholders*
- 2) *Kategori kedua*, lebih melihat pada kerangka secara normatif, yaitu

²² Komite Cadbury, *The Business Roundtable, Statement Untuk Corporate Governance*, (Washington DC: tnp, 1997), hlm. 1, dalam Mishardi Wilamarta, hlm. 40.

²³ M. Arief Effendi, *The Power of*, hlm. 2.

²⁴ Siswanto Sutojo dan E. John Aldridge, *Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*, (Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2005), Cet. Ke-1, hlm. 13.

²⁵ Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*, (Jakarta: Kencana, 2006), Edisi Pertama, Cet. Ke-2, hlm. 26.

segala ketentuan hukum baik yang berasal dari sistem hukum, sistem peradilan, pasar keuangan, dan sebagainya yang memengaruhi perilaku perusahaan

b. Prinsip dasar *Good Corporate Governance*

Adapun prinsip-prinsip utama dari *Good Corporate Governance* yang ditawarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang telah di sebutkan oleh FCGI, antara lain:²⁶

- 1) *Fairness* (Kewajaran)
- 2) *Transparency* (Transparansi)
- 3) *Accountability* (Akuntabilitas)
- 4) *Responsibility* (Responsibilitas)

Mengingat bahwa adanya perbedaan kerangka hukum dasar industri bisnis ataupun karakteristik suatu perusahaan maka berbagai pihak berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sesuai dengan kondisi perusahaannya. Badan Usaha Milik Negara melalui surat keputusan Menteri BUMN No. Kep. 117/M.MBU/2002 Pasal 3 menyebutkan lima prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu:²⁷

- 1) *Transparency* yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan
- 2) Kemandirian yaitu suatu keadaan dimana perusahaan di kelola secara

²⁶ *Ibid*, hlm. 68.

²⁷ M. Arief Effendi, *The Power of*, hlm. 4-5.

profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- 3) Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan tanggungjawab organ, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- 4) Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
- 5) Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

c. Pihak yang berkepentingan (*stakeholder*)

Dalam konsep *Good Corporate Governance*, *stakeholder* merupakan pihak-pihak yang berkepentingan. Secara umum *stakeholder* dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang berkepentingan dengan kegiatan perusahaan. R. Edward Friedman mendefinisikan *stakeholder* sebagai individu-individu dan kelompok-kelompok yang dipengaruhi oleh tercapainya tujuan organisasi dan pada gilirannya dapat memengaruhi tujuan-tujuan tersebut.²⁸

Adapun pengertian *stakeholder* menurut Indra Surya dan Ivan Yustiavandana *Stakeholder* itu sendiri merupakan setiap pihak baik

²⁸ Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate*, hlm. 64-65.

individu maupun kelompok yang dapat terkait atau berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan atau organisasi.²⁹

Keberadaan *stakeholder* dapat menjadi alat ukur (*self control*) yang efektif, seperti melalui kritik dan saran dari *stakeholder* merupakan sarana yang baik untuk mengevaluasi kelemahan sistem dan struktur suatu perusahaan. Penempatan *stakeholder* pada posisi yang penting untuk mengawasi kinerja perusahaan, tentunya diisi oleh tenaga profesional dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.³⁰

Adapun beberapa pihak yang dimaksud *stakeholder* dalam perusahaan yang mengelola dana publik, yaitu:³¹

- 1) Masyarakat luas
- 2) Konsumen
- 3) Pelanggan
- 4) Asosiasi Kerja
- 5) Lembaga kemasyarakatan

Secara teoretis, *stakeholder* dapat dibagi menjadi 2, yaitu:³²

- 1) *Primary Stakeholder*, yaitu seperti pemegang saham, investor, karyawan dan manajer, *supplier*, rekanan bisnis dan masyarakat.
- 2) *Secondary Stakeholder*, yaitu seperti pemerintah, institusi bisnis, kelompok sosial kemasyarakatan, akademisi dan pesaing. *Secondary*

²⁹ *Ibid*, hlm. 67.

³⁰ *Ibid*, hlm. 65.

³¹ *Ibid*, hlm. 65.

³² *Ibid*, hlm.67.

Stakeholder, merupakan pihak yang memiliki hubungan terdekat dengan keberadaan suatu perusahaan.

d. Perwujudan prinsip *Good Corporate Governance*

Berbagai lembaga Internasional telah mengeluarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, seperti pada lembaga Internasional OECD sebagai lembaga yang mengeluarkan prinsip paling mendasar dari *Good Corporate Governance*, sudah banyak prinsip mendasar tersebut diadopsi oleh berbagai lembaga di dunia.³³

Adapun perwujudan prinsip *Good Corporate Governance* menurut I Nyoman Tjager, yaitu:³⁴

1) *Fairness* (kewajaran atau keadilan)

Prinsip ini menekankan bahwa semua pihak yang terlibat harus diperlakukan sama atau setara. Prinsip ini diwujudkan dengan:³⁵

- a) Membuat peraturan korporasi yang melindungi kepentingan para pihak, peraturan pelaksanaan lembaga, dan kebijakan-kebijakan yang melindungi lembaga.
- b) Pembuatan *corporate conduct* (pedoman perilaku perusahaan) atau kebijakan-kebijakan yang melindungi korporasi terhadap perbuatan buruk orang dalam dan konflik kepentingan.
- c) Menerapkan peran dan tanggung jawab organ lembaga.

³³ *Ibid*, hlm. 27.

³⁴ I Nyoman Tjager, dkk, *Corporate Governance, Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*, (Jakarta: PT. Putrahalindo, 2003), hlm. 30-52.

³⁵ *Ibid*, hlm. 50.

d) Menyajikan informasi secara wajar dan pengungkapan penuh materi apapun.

2) *Transparency* (Transparansi)

Prinsip ini sangat penting bagi *stakeholder* untuk mendapat informasi. Prinsip ini diwujudkan dengan:³⁶

a) Mengembangkan sistem akuntansi yang berbasis standar akuntansi yang menjamin adanya laporan keuangan dan pengungkapan yang berkualitas.

b) Mengembangkan *Information Technology* (IT) dan *Management Information System* (MIS) sebagai jaminan adanya kinerja yang memadai dan proses pengambilan keputusan yang efektif.

c) Mempublikasikan laporan keuangan agar terwujudnya pengelolaan organisasi yang transparan sebagai wujud tanggungjawab.

3) *Accountability* (Akuntabilitas)

Accountability adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelola perusahaan terletak secara efektif.³⁷

Prinsip ini diwujudkan dengan:³⁸

a) Penyiapan laporan keuangan pada waktu yang tepat.

b) Mengembangkan manajemen resiko dalam mendukung fungsi

³⁶ *Ibid*, hlm. 30.

³⁷ M. Arief Effendi, *The Power of*, hlm. 5.

³⁸ I Nyoman Tjager, dkk, *Corporate Governance, Tantangan*, hlm. 51-52.

pengawasan dengan bantuan akuntan publik.

4) *Responsibility* (Tanggungjawab)

Responsibility adalah kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.³⁹ Prinsip ini dapat diwujudkan dengan:⁴⁰

- a) Menumbuhkan kesadaran untuk bersikap tanggung jawab sebagai salah satu konsekuensi yang melekat pada jabatan.
- b) Kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial.
- c) Menghindari penyalahgunaan kekuasaan.
- d) Bekerja secara profesional dan menjunjung etika dan kode etik organisasi.
- e) Memelihara lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.

2. *Good Corporate Governance* pada Organisasi Pengelola Zakat

a. Definisi *Good Corporate Governance* dalam konteks zakat

Good Corporate Governance dalam suatu organisasi pengelola zakat adalah suatu hal penting bagi pembayar zakat (yang sesungguhnya pemilik dari BAZNAS atau LAZ) meyakini bahwa zakat mereka yang dibayarkan digunakan secara efisien untuk memenuhi kepentingan terbaik mereka.⁴¹

Pada tatanan yang paling dasar, *Good Corporate Governance*

³⁹ M. Arief Effendi, *The Power of*, hlm. 5.

⁴⁰ Iwan Triwuyono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 52.

⁴¹ Fakhri Husein, "Menata Ulang Sistem Zakat", diposting bulan April 2012.

dalam konteks zakat berkaitan dengan cara dana dikumpulkan, dan dikelola untuk kepentingan terbaik pembayar zakat.⁴²

b. Prinsip dan perwujudan *Good Corporate Governance* pada organisasi pengelola zakat

Salah satu prinsip dari *good corporate governance* adalah masalah transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai sebuah lembaga amil zakat. Informasi penting di lembaga amil zakat yang perlu diketahui oleh publik (khususnya oleh donatur).⁴³

Menurut Rachmadian, ada beberapa prinsip *Good Corporate Governance* yang digunakan untuk melihat bahwa sebuah organisasi bisa dikategorikan sebagai organisasi yang transparan, yaitu :⁴⁴

1) Perlindungan terhadap penyandang dana

Kerangka yang dibangun dalam *corporate governance* harus mampu melindungi hak-hak para penyandang dana

2) Perlakuan yang setara terhadap seluruh penyandang dana

Kerangka yang dibangun dalam *corporate governance* haruslah menjamin perlakuan yang setara terhadap seluruh penyandang dana

⁴² *Ibid*, diposting bulan April 2012.

⁴³ Rachmadian Adha, "Penerapan Good Corporate Governance", hlm. 7.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 11.

3) Peranan pemangku kepentingan berkaitan dengan perusahaan

Kerangka yang dibangun dalam *corporate governance* harus memberikan pengakuan terhadap hak-hak pemangku kepentingan, sebagaimana ditentukan oleh undang-undang dan mendorong kerja sama yang aktif antara organisasi dengan pemangku kepentingan dalam rangka menciptakan lapangan kerja, kesejahteraan, serta kesinambungan usaha

4) Pengungkapan dan transparansi

Kerangka yang dibangun dalam *corporate governance* harus menjamin adanya pengungkapan yang tepat waktu dan akurat untuk setiap permasalahan berkaitan dengan organisasi. Pengungkapan tersebut diantaranya mencakup informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja organisasi tersebut. Informasi yang diungkapkan harus disusun, diaudit, dan disajikan sesuai dengan standar yang berkualitas tinggi.

5) Kerangka kerja dan sistem kontrol internal

Kerangka yang dibangun dalam *corporate governance* harus menjamin adanya pedoman strategis organisasi, pengawasan yang efektif terhadap manajemen.

Menurut M. Fakhri Husein prinsip *Good Corporate Governance* juga dapat diterapkan dalam pengelolaan organisasi zakat. BAZNAS maupun LAZ sebagai organisasi nirlaba juga dapat mengadopsi konsep

Good Corporate Governance, meliputi:⁴⁵

- 1) Prinsip *Fairness*, menekankan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan zakat harus diperlakukan sama, dan bagi pembayar zakat dengan adanya kesetaraan ketetapan sistem pembayaran zakat yang sederhana.
- 2) Prinsip *Transparency*, suatu keterbukaan dalam menyampaikan informasi mengenai sistem perencanaan zakat dan sistem pemantauan penyaluran zakat.
- 3) Prinsip *accountability*, suatu kepastian penggunaan dana melalui sistem pelaporan zakat.
- 4) Prinsip *Responsibility*, tanggungjawab sosial terhadap masyarakat dan *stakeholders* berdasarkan manajemen modern, untuk berlangsungnya kejelasan fungsi struktur organisasi.

c. Peran *Good Corporate Governance*

Ada beberapa peran *Good Corporate Governance* dalam pemenuhan kepentingan masyarakat, yaitu:⁴⁶

1) Prinsip keuangan

Masyarakat berhak mengetahui informasi bagaimana pengelolaan dana yang sudah dikumpulkan dari masyarakat, mengingat dana tersebut tidak boleh diselewengkan untuk kepentingan oknum-oknum perusahaan.

⁴⁵ Fakhri Husein, "Menata Ulang Sistem", diposting bulan April 2012.

⁴⁶ Rachmadian Adha, "Penerapan Good Corporate", hlm. 101-103.

2) Prinsip keterbukaan.

Masyarakat berhak mengetahui bagaimana kondisi perusahaan secara lugas dan jelas, karena masyarakat berhak untuk memperoleh keamanan dana dalam suatu perusahaan.

Keterkaitan *Good Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap pemberi dana, berbeda dengan masyarakat konsumen yang tidak perlu memerhatikan bagaimana suatu perusahaan menjalankan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, ataupun juga kewajaran, sebab mereka hanya menerima, bukan memberi.⁴⁷

3. Manfaat *Good Corporate Governance*

Manfaat suatu *Good Corporate Governance*, antara lain:⁴⁸

- a. Meningkatkan kinerja lembaga, meningkatkan efisiensi operasional lembaga serta lebih meningkatkan pelayanan terhadap para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)
- b. Mempermudah lembaga untuk memperoleh dana, dengan mudah memperoleh dana maka akan meningkatkan *corporate value*
- c. Memberikan kepuasan dan nilai kepada pemangku kepentingan dengan kinerja lembaga yang baik
- d. Meningkatkan citra perusahaan atau organisasi di mata publik dalam jangka waktu panjang
- e. Meningkatkan dukungan *stakeholders* dalam lingkungan lembaga

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 103.

⁴⁸ Mas Ahmad Daniri, *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*, (Jakarta: Ray Indonesia, 2005), hlm. 14.

4. Kepuasan *Muzakki*

a. Definisi Kepuasan Pelanggan (*Muzakki*)

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja suatu jasa dan harapan-harapannya.⁴⁹ Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan *muzakki*. Jika kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan puas, jika kinerja melebihi harapan, pelanggan sangat puas, senang atau gembira dan jika kinerja tidak sesuai dengan harapan, maka pelanggan tidak puas.⁵⁰

Kepuasan pelanggan dalam arti sempit merupakan persepsi pelanggan bahwa harapannya telah terpenuhi atau terlampaui.⁵¹ Kotler dan Armstrong menyatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan persepsi pelanggan terhadap hasil dari suatu produk dengan harapannya.⁵²

Menurut Zeithaml dan Bitner yang dikutip oleh Farida Jasfar dalam bukunya tentang teori dan aplikasi kunci keberhasilan bisnis jasa,

⁴⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2004), hlm. 42

⁵⁰ Philip Kotler dan A.B. Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), Edisi pertama, hlm. 52.

⁵¹ Richard F. Gerson, *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, hlm. 3.

⁵² *Ibid*, hlm. 19.

kepuasan pelanggan (*customer's Satisfaction*) didefinisikan sebagai perbandingan antara persepsi pelanggan terhadap jasa yang diterima dan harapannya sebelum menggunakan jasa tersebut. Kepuasan pelanggan merupakan penilaian mengenai keistimewaan produk atau jasa itu sendiri yang menyediakan tingkat kesenangan pelanggan berkaitan pemenuhan kebutuhan pelanggan.⁵³

Kepuasan pelanggan atau *muzakki* juga merupakan sejauh mana manfaat jasa layanan yang dirasakan (*perceived*) sesuai dengan apa yang diharapkan pelanggan.⁵⁴

Untuk dapat menciptakan kepuasan para pelanggan, manajemen perusahaan harus mengetahui hal-hal yang menyebabkan terciptanya kepuasan pelanggan.⁵⁵ Karena dengan terciptanya kepuasan pelanggan, akan mampu meningkatkan hubungan kemitraan antara lembaga dengan *muzakki* yang pada akhirnya akan menciptakan kesetiaan *muzakki* sehingga mampu meningkatkan reputasi lembaga dimata publik terutama *muzakki*.

b. Faktor-faktor Kepuasan

Menurut Valarie A. Zeithaml dan Mary Jo Bitner dalam bukunya yang berjudul *Services Marketing Integrating Customer Focus Across the Firm* dengan melalui aplikasi *google translate* menyebutkan bahwa

⁵³ Farida Jasfar, *Teori dan Aplikasi*, hlm. 19.

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 2.

⁵⁵ A. Usmara, *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Amara Books, 2003), hlm.95.

faktor yang mempengaruhi *customers satisfaction* (kepuasan pelanggan) yaitu.⁵⁶

1) Fitur Layanan

Dalam melakukan studi kepuasan, kebanyakan perusahaan akan menentukan melalui beberapa cara dengan mengetahui fitur layanan yang penting dan atribut untuk kepuasan fitur layanan akan membuat *trade-off* antara fitur layanan yang berbeda, adapun jenis produk dan fitur layanan yang dimaksudkan seperti harga, ketepatan produk atau jasa, tingkat kualitas keramahan, kemudahan akses informasi, dan kualitas yang berkaitan dengan layanan pelanggan) tergantung pada jenis layanan yang dievaluasi dan kesesuaian layanan.

2) Keberhasilan atau kegagalan jasa

Pelanggan akan menilai tentang apa yang dirasakan terhadap suatu perusahaan dengan berbagai layanan yang diterima. Suatu hal yang penting mengenai keberhasilan dalam perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan bagi pelanggan, dan memikat pelanggan dengan citra yang baik dimata publik.

3) Aspek persepsi atau keadilan

Pemikiran mengenai persamaan dan keadilan yang dirasakan pelanggan dapat mengubah persepsi pelanggan pada tingkat kepuasan terhadap barang atau jasa.

⁵⁶ Valarie A. Zeithaml dan Mery Jo Bitner, *Services Marketing Integrating Customer Focus Across the Firm*, (New York: McGraw Hill, 2006), 4th edition, Hlm. 110-112.

4) Pelanggan lain, Anggota Keluarga dan Rekan Kerja

Pihak lain akan mempengaruhi suatu penilaian pelanggan terhadap perusahaan. Penilaian positif atau negatifnya pelanggan lain, keluarga dan rekan kerja akan diikuti pelanggan lain dengan reaksi yang bisa lebih dari perasaan pelanggan yang memberikan tanggapan sebelumnya.

5) Emosi Pelanggan

Emosi pelanggan juga dapat mempengaruhi persepsi kepuasan mereka dengan produk dan layanan. Emosi ini bisa stabil, dengan emosi yang sudah ada sebelumnya misalnya, keadaan *mood* atau kehidupan kepuasan. Pada saat seseorang pelanggan mengalami suasana hati yang gembira, emosinya akan mempengaruhi persepsi positif terhadap suatu jasa, dan sebaliknya jika seorang pelanggan sedang mengalami suasana hati yang buruk maka emosinya akan membawa tanggapan yang buruk terhadap suatu jasa.

c. Atribut-atribut Kepuasan

Menurut Hawkins dan Isney sebagaimana dikutip Rika Yuni menyebutkan atribut kepuasan pelanggan adalah kesesuaian harapan yang merupakan gabungan suatu produk dari produsen yang diandalkan dapat sesuai dengan apa yang dijanjikan oleh perusahaan, yaitu:⁵⁷

1) Kemudahan dalam memperoleh jasa

Apabila kebutuhan pelanggan yang disediakan oleh penyedia

⁵⁷ Rika Yuni Rahmawati, *Pengaruh Kualitas Pelayanan*, hlm. 41.

jasa atau layanan yang bersangkutan *muzakki* dapat mudah untuk mendapatkannya.

2) Kesiediaan untuk merekomendasikan

Apabila jasa yang diterima memuaskan, maka *muzakki* akan memberitahukan kepada pihak lain dan sebaliknya, apabila ada ketidakpuasan atas pelayanan yang diterima ia akan bicara kepada pihak lain, tetapi justru akan memberitakan layanan yang kurang memuaskan tersebut pada pihak penyedia jasa.

Adapun untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan dapat dipengaruhi melalui dua komponen, antara lain:⁵⁸

- 1) *Desire Service*, yaitu suatu pelaksanaan sistem organisasi jasa yang diharapkan akan diterima, berupa tanggapan pelanggan sebelum menerima pelayanan.
- 2) *Adequate Service*, yaitu suatu jasa yang cukup dapat diterima, berupa tanggapan pelanggan setelah menerima pelayanan.

5. Hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan Kepuasan *Muzakki*

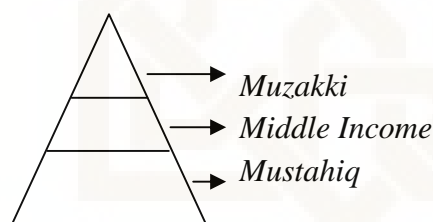
Zakat merupakan konsep ajaran Islam yang mengandung nilai perbaikan ekonomi umat dalam memerangi kemiskinan. Pada zaman Rasulullah, bantuan usaha dari dana zakat diberikan langsung dari pengelola kepada *mustahiq* nya melalui baitul mal, maka di Indonesia zakat dikelola lembaga non pemerintah seperti Badan Amil Zakat (BAZ)

⁵⁸ Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 23.

dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), maka optimalisasi kearah manfaat strategis sudah tentu terletak di tangan lembaga-lembaga tersebut.⁵⁹

Menurut Nurul Huda dalam bukunya, pengawasan terhadap keuangan publik dalam Islam sangatlah penting hal ini bertujuan untuk menjaga kekayaan publik, mengembangkan dan melindunginya, baik dalam hal pengumpulan maupun pengeluaran serta pengawasan untuk mencegah kelalaian dan mengoreksi kesalahan agar kekayaan publik tetap menjadi sarana untuk mewujudkan kemaslahatan umat secara menyeluruh terutama oleh *muzakki*.⁶⁰

Gambar 1.1. Piramida distribusi dalam pendapatan Islam



Gambar tersebut menjelaskan bahwa Islam mengasumsikan pada dasarnya struktur masyarakat terdiri dari tiga golongan, yaitu *muzakki* (wajib zakat), kelompok berpendapatan menengah, dan *mustahiq*. Dengan adanya zakat distribusi pendapatan atau kekayaan akan mengalir dari *muzakki* dan *middle income* kepada *mustahiq*.⁶¹

⁵⁹ Nurul Huda, Achmad Aliyadin, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoretis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2012), Edisi Pertama, hlm. 112.

⁶⁰ Nurul Huda dan Ahmad Muti, *Keuangan Publik Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 10.

⁶¹ Ahmad Dimiyati, *Teori Keuangan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 20080, Hlm. 116.

Ada beberapa alasan pentingnya pendistribusian zakat dari *muzakki* melalui organisasi pengelola zakat, yaitu:⁶²

1. Dalam rangka menjamin ketaatan pembayaran
2. Menghilangkan rasa canggung yang mungkin dialami oleh *mustahiq* ketika berhubungan dengan *muzakki*
3. Untuk mengefisienkan dan mengefektifkan pengalokasian dana zakat
4. Alasan yang menyatakan ketidakterpisahan antara agama dan Negara, karena zakat juga termasuk urusan Negara

Good Corporate Governance dalam suatu organisasi pengelola zakat adalah suatu hal penting bagi pembayar zakat (yang sesungguhnya pemilik dari BAZNAS atau LAZ) meyakini bahwa zakat mereka yang dibayarkan digunakan secara efisien untuk kepentingan terbaik mereka.⁶³ Pada tatanan yang paling dasar, *Good Corporate Governance* dalam konteks zakat berkaitan dengan cara dana dikumpulkan, dan dikelola untuk kepentingan terbaik pembayar zakat.⁶⁴

Pembayar zakat (*muzakki*) adalah pihak yang berperan penting dalam sistem perzakatan. Mereka yang merupakan penggerak roda sistem zakat berhak mendapatkan pemenuhan kebutuhan atas zakat yang telah diberikan. Beberapa informasi yang dibutuhkan oleh *muzakki* dalam sistem

⁶² Nurul Huda dan Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta:Kencana, 2013), Edisi Pertama, Cet Ke-2, hlm. 305-306.

⁶³ Fakhri Husein, "Menata Ulang Sistem Zakat", diposting bulan April 2012.

⁶⁴ *Ibid*, diposting bulan April 2012.

perzakatan yang kaitannya adalah dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance*, antara lain:⁶⁵

1. Sistem perencanaan zakat
2. Sistem pembayaran zakat yang sederhana
3. Sistem pemantauan penyaluran zakat
4. Sistem pelaporan penyaluran zakat

Prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* yang memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Ada dua hal yang diperlukan yaitu:⁶⁶

1. Hubungan antara kepentingan *stakeholder* perusahaan atau organisasi terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
2. Mekanisme yang ditawarkan oleh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam memenuhi kepentingan para *stakeholder*

Stakeholder itu sendiri merupakan setiap pihak baik individu maupun kelompok yang dapat terkait atau berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan atau organisasi.⁶⁷ *Muzakki* sebagai *stakeholder* yang juga merupakan masyarakat yang berzakat.

Ada beberapa prinsip dari *Good Corporate Governance* yang harus dipenuhi oleh organisasi zakat, untuk kepentingan masyarakat, yaitu:⁶⁸

1. Prinsip keterbukaan harus benar-benar diimplementasikan

⁶⁵ Fakhri Husein, "Menata Ulang Sistem", diposting bulan April 2012.

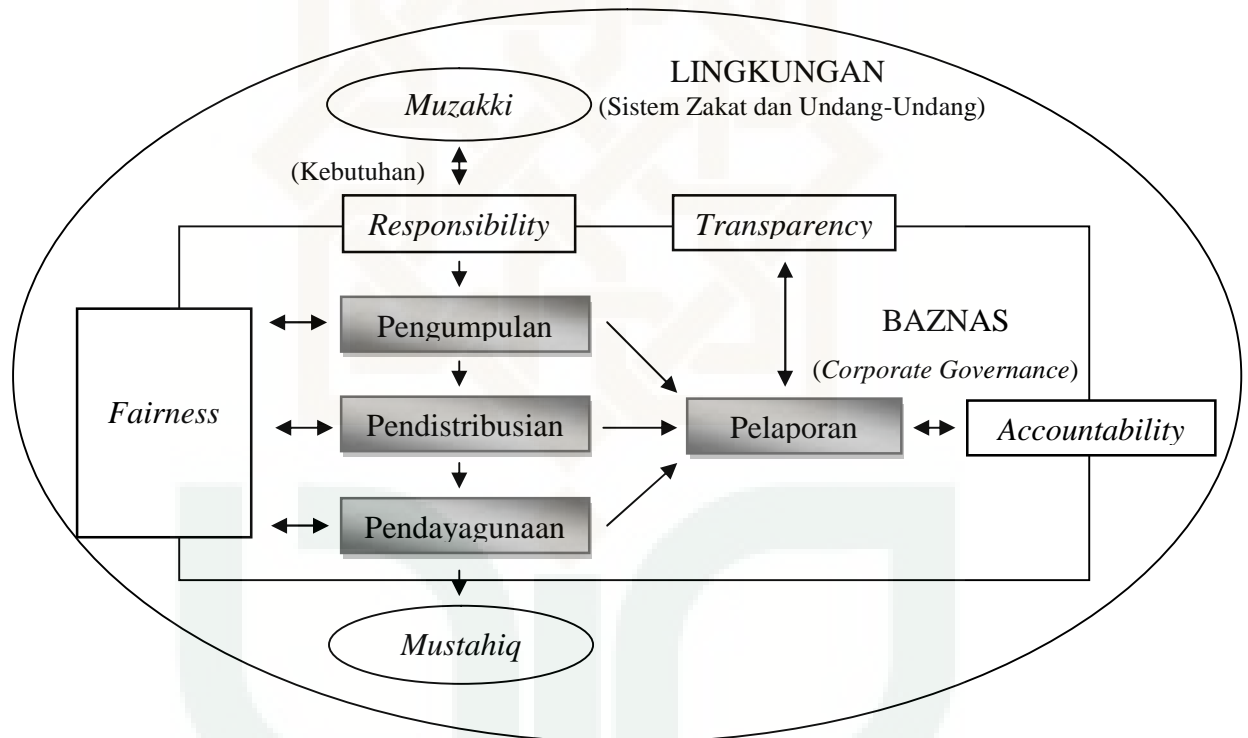
⁶⁶ Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate*, hlm. 67.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 67.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 101-103.

2. Prinsip keterbukaan juga memiliki korelasi yang kuat dengan pemberian informasi material yang harus segera dilaporkan kepada masyarakat
3. Kesempatan pemberian opini dalam pengambilan langkah-langkah untuk menghasilkan keputusan suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Gambar 1.2. Hubungan *Good Corporate Governance* dengan Kepuasan *Muzakki*



Sumber: Hasil korelasi antara teori *Good Corporate Governance* dengan Kepuasan *Muzakki*

Keterangan :

↔ = Ada Hubungan

→ = Alur Sistem Perzakatan

Gambar diatas menjelaskan bahwa hubungan *Good Corporate Governance* dengan kepuasan *muzakki* adalah bagaimana amil (pengelola)

memberikan sistem pembayaran dan sistem informasi pengelolaan zakat yang merupakan kebutuhan *muzakki*. Ketika *Corporate Governance* pada BAZNAS memenuhi *Good Corporate Governance* maka kebutuhan *muzakki* dari sistem perzakatan yang dikelola BAZNAS akan terpenuhi, sehingga menciptakan kepuasan bagi *muzakki*.

6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.⁶⁹

Untuk dapat mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* BAZNAS Kabupaten Sleman terhadap kepuasan *muzakki*, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a : *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman.

H_0 : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman.

H. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) yaitu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya, dan keberadaannya merupakan

⁶⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Edisi Kedua, hlm. 53.

variabel yang menjelaskan terjadinya topik penelitian.⁷⁰ Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, dan keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan topik penelitian.⁷¹ Adapun Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan *muzakki*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang lebih operasional tentang variabel penelitian serta bagaimana mengukur variabel.⁷² Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka definisi operasional yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance dalam penelitian ini yaitu persepsi *muzakki* tentang pengelolaan organisasi yang secara konseptual mencakup diaplikasikannya prinsip-prinsip *transparency, accountability, fairness* dan *responsibility*, tepatnya pada BAZNAS Kabupaten Sleman. Indikator *Good Corporate Governance* pada organisasi pengelola zakat mencakup empat prinsip dasar.

1) Prinsip *Fairness*, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan

⁷⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 67.

⁷¹ *Ibid*, hlm. 68.

⁷² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu*, hlm. 81.

peraturan perundang-undangan, melalui perlakuan amil yang setara terhadap *muzakki* seperti kesetaraan sistem pembayaran zakat yang sederhana dan perlindungan kepentingan *muzakki*.

- 2) Prinsip *Transparency*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan, melalui sistem informasi perencanaan zakat dan sistem informasi pemantauan penyaluran zakat.
- 3) Prinsip *Accountability*, yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelola perusahaan terletak secara efektif, melalui kepastian penggunaan dana dan sistem informasi pelaporan penyaluran zakat.
- 4) Prinsip *Responsibility*, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, melalui tanggung jawab sosial kepada *muzakki*, menjunjung tinggi etika, moral dan akhlaq, serta lingkungan lembaga yang sehat berdasarkan manajemen modern, untuk kejelasan fungsi struktur organisasi.

b. Kepuasan *Muzakki*

Kepuasan *muzakki* dalam penelitian ini merupakan perasaan senang atau kecewanya *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman, yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) yang diharapkan. Jika kinerja (hasil) yang dirasakan berada dibawah harapan, *muzakki*

tidak puas. Jika kinerja (hasil) memenuhi harapan, *muzakki* puas. Jika kinerja (hasil) melebihi harapan, *muzakki* amat puas atau senang.

Dengan Indikator kepuasan yaitu:

- 1) Kemudahan memperoleh Informasi, yaitu kemudahan untuk mendapatkan jasa pelayanan publik, melalui kemudahan mendapatkan informasi
- 2) Kesuksesan atau kegagalan jasa, yaitu persepsi pelanggan atas hasil jasa yang dirasakan, melalui kenyamanan dan keamanan
- 3) Persepsi atau keadilan, yaitu pandangan pelanggan atas kinerja (hasil) yang diberikan organisasi kepada pelanggan, melalui sikap dan tanggapan
- 4) Pelanggan lain, yaitu faktor yang mempengaruhi suatu individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lain, yang dapat dilihat melalui mutu kualitas organ pengelola organisasi jasa dan kemudahan transaksi dengan sistem pembayaran yang sederhana
- 5) Ketepatan jasa, yaitu ketepatan suatu organisasi jasa dalam memberikan kepastian, yang dapat dilihat melalui kepastian, adanya bukti dalam setiap kegiatan baik transaksi maupun pelaporan

c. *Muzakki*

Muzakki adalah pelanggan yang berkepentingan membayar zakat, sekaligus sebagai pemilik BAZNAS Kabupaten Sleman. Adapun dalam penelitian ini *muzakki* yaitu aparaturnya Pemerintah Daerah muslim di Kabupaten Sleman, sebagai pihak yang membayar zakat serta sebagai

pihak yang berhak melakukan pengawasan terhadap pengoperasian organisasi pengelola zakat atas zakat yang telah diberikan.

d. BAZNAS Kabupaten Sleman

BAZNAS Kabupaten Sleman adalah Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Sleman yang bertugas memungut zakat hasil profesi para PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang telah dibentuk pada instansi pemerintah.

3. Paradigma Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian di atas maka terbentuk suatu paradigma penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel Independen terhadap variabel Dependen, dalam penelitian pengaruh *Good Corporate Governance* BAZNAS Kabupaten Sleman terhadap kepuasan *muzakki*, yaitu:

Gambar 1.3. Paradigma Penelitian



Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

4. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti, sedangkan subjek penelitian merujuk pada responden yang hendak diminati informasinya.⁷³ Adapun objek dalam penelitian ini adalah *Good*

⁷³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu*, hlm. 91.

Corporate Governance BAZNAS Kabupaten Sleman, dan subjek penelitian ini adalah *muzakki* area kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sleman.

5. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

a. Data primer.

Diperoleh melalui kuesioner (angket) menggunakan skala *likert*, dan dengan perhitungan statistik.

b. Data sekunder.

Diperoleh melalui buku, jurnal dan karya ilmiah, serta data dari BAZNAS Kabupaten Sleman seperti profil lembaga dan data *muzakki*.

6. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti, sementara sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *muzakki* BAZNAS Kabupaten Sleman area kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sleman yang aktif pada tahun 2013 yang berjumlah 1.300 *Muzakki* dari 42 Kantor SKPD.⁷⁵ Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dari populasi *muzakki* BAZNAS Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu, cara ini dilakukan bila anggota

⁷⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 119.

⁷⁵ Informasi hasil wawancara dengan Staf Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sleman, pada 27 Mei 2014.

populasi dianggap homogen.⁷⁶ Menurut Sumanto, perhitungan jumlah sampel diambil 10% dari jumlah populasi yang ada.⁷⁷ Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel 10% dari 1.300 maka diambil 130 sampel untuk pengambilan data.

7. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan terlebih dahulu di BAZNAS Kabupaten Sleman dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman guna mendapatkan informasi cara BAZNAS Kabupaten Sleman mendapatkan dana zakat yang kaitannya adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan instrument penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala *likert* yang ditujukan kepada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Sleman. Daftar pertanyaan adalah set pernyataan-pernyataan yang sudah di ketik sebelumnya oleh peneliti yang disesuaikan dengan karakteristik subjek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dibutuhkan guna memperoleh data yang mendukung penelitian ini, seperti sejarah BAZNAS Kabupaten Sleman, struktur organisasi, serta data *muzakki*.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 112.

⁷⁷ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 236.

8. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Model Skala *Likert*

Skala *Likert* merupakan instrumen peengumpul data yang menggunakan lima alternatif penjelasan dari kondisi yang sangat *favourable* (sangat mendukung) hingga yang *unfavourable* (sangat tidak mendukung).⁷⁸ Instrumen dalam penelitian ini dibuat dengan bobot skor berkisar dari satu sampai lima, meliputi:⁷⁹

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

RG = Ragu-ragu diberi skor 3

ST = Setuju diberi skor 4

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk memperoleh dan mengetahui ada tidaknya indikator yang dimaksudkan, dalam suatu angket. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel 1.2.

Tabel 1.2. Kisi-kisi Instrumen *Good Corporate Governance*

No	Indikator	Item		
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	<i>Fairness</i> (Keadilan/ Kesetaraan)	1, 3	2, 4	4
2.	<i>Transparency</i> (Transparansi)	5, 7	6, 8	4
3.	<i>Accountability</i> (Akuntabilitas)	10, 13	9, 11	4

⁷⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu*, hlm. 101.

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 101.

4.	<i>Responsibility</i> (Tanggungjawab)	12, 14	15, 16	4
Jumlah <i>Item</i>		8	8	16

Sumber: Data Primer

Tabel 1.3. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan *Muzakki*

No	Indikator	<i>Item</i>		
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Fitur Layanan	19, 20	22, 24	4
2.	Kesuksesan atau kegagalan jasa	29, 28, 32	25, 26,	5
3.	Persepsi atau keadilan	30, 35	33, 36	4
4.	Pelanggan lain	34, 37	18, 27,	4
5.	Emosi Pelanggan	17, 31	21, 23	4
Jumlah <i>Item</i>		11	10	21

Sumber: Data Primer

c. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu untuk kuesioner variabel *Good Corporate Governance* merupakan adaptasi dari penelitian Anny Zuhraeni.⁸⁰ Sedangkan kuesioner variabel Kepuasan *Muzakki* merupakan hasil adaptasi dari penelitian Rika Yuni Rahmawati.⁸¹ Meskipun demikian peneliti tetap menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji pernyataan sebelum digunakan sebagai sumber analisis data.

⁸⁰ Anny Zuhraeni, "Pengaruh Prinsip *Transparency*", 2009.

⁸¹ Rika Yuni Rahmawati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan", 2013.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Perhitungan uji validitas dibantu dengan *SPSS 16.00 for windows* dengan menggunakan *Corrected Item Total Correlation*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item*. Suatu butir *item* dikatakan valid bila r hitung pada tabel *Corrected Item Total Correlation* $>$ dari r tabel yaitu 0,171. Apabila suatu *item* diperoleh nilai r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid atau gugur.⁸² R tabel merupakan ketentuan dengan taraf signifikan 5% (0,05) pada t tabel dengan jumlah 130 responden didapatkan 0,171 (lihat lampiran 2).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang cenderung tidak berbeda. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 dengan demikian, data item-item pertanyaan tepat digunakan dalam pengumpulan data yang

⁸² Ina Dharmawati, "Pintar Matematika: Uji Validitas Item Dengan Program SPSS 16.0", dalam situs [Http:// Inadharmawati. Blogspot. Com/ 2013/ 06/ v- behaviorurdefaultvmlo. Html?m=1](http://Inadharmawati.Blogspot.Com/2013/06/v-behaviorurdefaultvmlo.Html?m=1), diakses pada 17 Juli 2014.

dibutuhkan.⁸³ Dalam perhitungan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 1.4. Interpretasi Koefisien Alpha

No.	Koefisien	Interpretasi
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Dalam aplikasinya dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya adalah mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin mendekati 0 maka dinyatakan semakin rendah reliabilitasnya. Dalam penelitian ini digunakan *SPSS 16.00 for windows* untuk pengujian reliabilitas.

9. Analisis Data

a. Analisis Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sammple Kolmogrov Smirnov Z* dengan bantuan *SPSS 16.00 for*

⁸³ Mohammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu*, hlm. 130-132.

windows. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu data berdistribusi normal jika nilai signifikan hitung $>$ signifikan tabel (0,05).

Apabila signifikan hitung $<$ signifikan tabel (0,05) maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁸⁴ Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

2) Uji Linearitas

Asumsi Linearitas adalah asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus. Pengujian ini dilakukan menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA dengan bantuan perhitungan menggunakan *SPSS 16.00 for windows*. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai *Sig. deviation from linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi (). Jika *Sig. deviation from linearity* lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), maka regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel yang ada.⁸⁵

⁸⁴ Sahid Raharjo, "Uji Normalitas Rumus Kolmogorov Smirnov SPSS", dalam situs [Http:// www. Konsistensi. Com/ 2013/ 07/ uji- normalitas- rumus- kolmogorov- smirnov- html? M= 1](http://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov-html?M=1), diakses pada 17 Juli 2014.

⁸⁵ Alief, "Uji Linearitas dengan Tabel ANOVA SPSS", dalam situs [Http:// aliefworkshop. com/ 2013/ 11/ 13/ uji- linearitas- dengan- tabel- anova- spss/](http://aliefworkshop.com/2013/11/13/uji-linearitas-dengan-tabel-anova-spss/), diakses pada 17 Juli 2014.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman

Metode analisa ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel, jika ada hubungan maka berapa besar pengaruhnya.⁸⁶ Interpretasi dan nilai koefisien korelasinya yaitu Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X (*independent*) maka besar pula nilai variabel Y (*dependent*), atau makin kecil nilai variabel X (*independent*) maka makin kecil pula nilai variabel Y (*dependent*). Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X (*independent*) maka makin besar nilai variabel Y (*dependent*), atau makin besar nilai variabel X (*independent*) maka makin kecil pula nilai variabel Y (*dependent*). Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (*independent*) dengan variabel Y (*dependent*). Jika nilai $r = 1$ atau $r = - 1$, artinya telah terjadi hubungan linier sempurna berupa garis lurus.⁸⁷ Pengolahan korelasi penelitian ini menggunakan *SPSS 16.00 for windows* dan penafsiran besar atau kecilnya pengaruh dilihat melalui tabel koefisien alpha (tabel 1.4).

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 282.

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 321.

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien detrminasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (*cateris paribus*). Apabila $Kd = 0$, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y lemah dan apabila $Kd = 1$, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y kuat. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto adalah sebagai berikut :⁸⁸

Tabel 1.5. Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
>4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
>80%	Pangaruh Tinggi Sekali

Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*. Kaidah uji hipotesis yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0

⁸⁸ Supranto, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001), hlm. 227.

ditolak. Tinggi rendahnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen ditentukan oleh nilai koefisien determinasi.⁸⁹

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variabel mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi, yaitu apakah arah hubungan positif atau negatif.⁹⁰

Rumus regresi linear sederhana adalah:⁹¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta independen (nilai Y apabila X = 0)

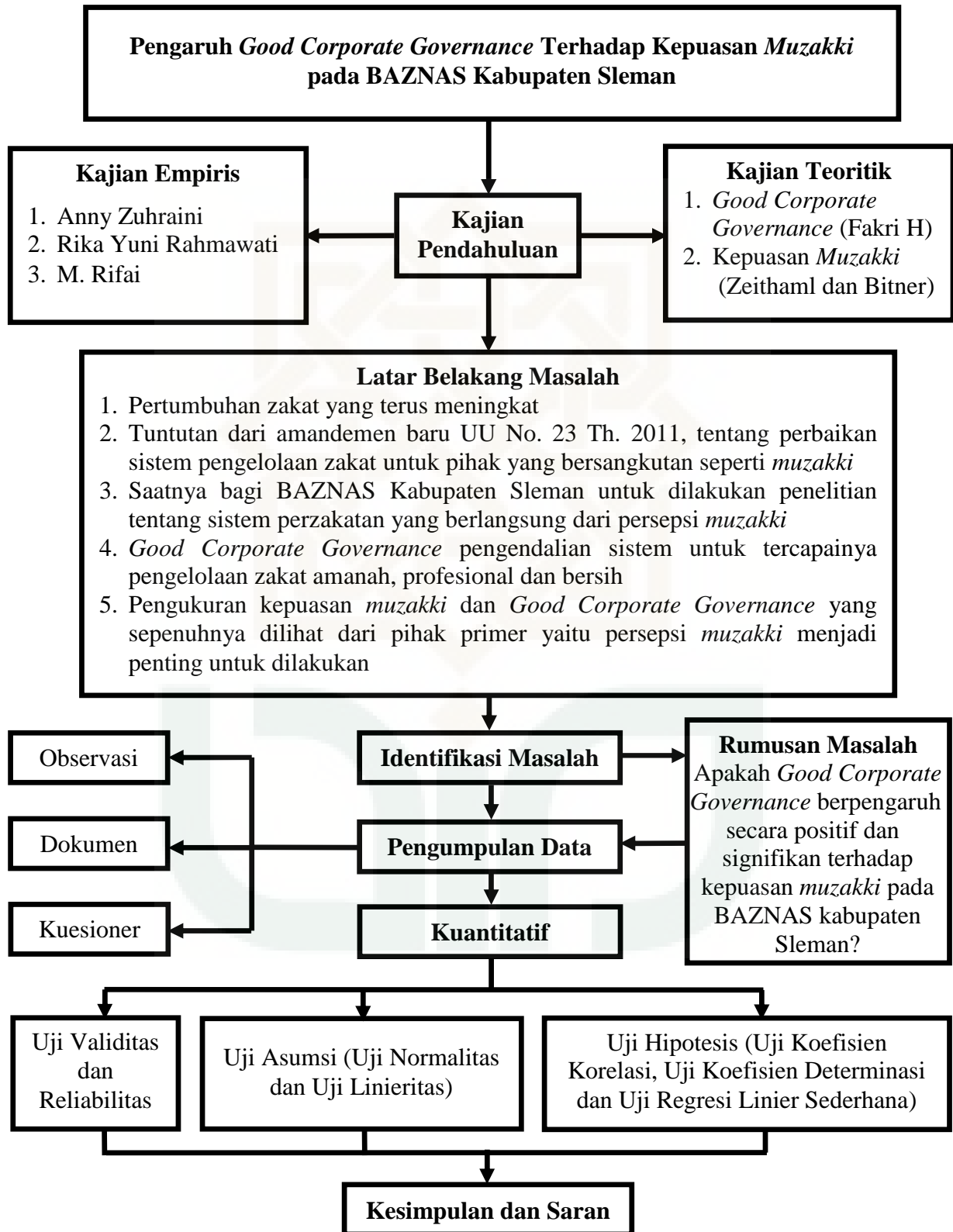
b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)

⁸⁹ [Http:// dataolah. Blogspot. Com/ 2012/ 08/ regresi- berganda- uji-f- uji-t- dan. Html?](http://dataolah.blogspot.com/2012/08/regresi-berganda-uji-f-uji-t-dan.html?M=1) M= 1, diakses pada 17 Juli 2014.

⁹⁰ Aris Niri Winarno, "Regresi Linier Sederhana", dalam situs [Http:// www. Cahangon. Net/ statistic/ regresi- linier- sederhana. Html](http://www.cahangon.net/statistic/regresi-linier-sederhana.html), diakses pada 17 Juli 2014.

⁹¹ *Ibid*, diakses pada 17 Juli 2014.

Gambar 1.4. Alur Penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dari hasil uji hipotesis yang didapatkan melalui uji koefisien korelasi *rank spearman*, uji korelasi determinasi dan uji regresi linear sederhana, menghasilkan keputusan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman, yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan semakin tinggi tingkat *Good Corporate Governance* maka tingkat kepuasan *muzakki* juga akan semakin tinggi, dan bila tingkat *Good Corporate Governance* menurun juga akan berdampak penurunan pada kepuasan *muzakki*.
2. Dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh terhadap kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Sleman sebesar 16,3%, sedangkan 83,7% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti merasa telah berusaha keras dalam penggarapan, namun tidak lepas dari keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Praktik *Good Corporate Governance* di Indonesia yang memang masih jarang diperhatikan, meskipun telah didukung oleh berbagai faktor seperti pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengawasan masyarakat yang semakin tajam terhadap tindakan yang diambil suatu lembaga, dan juga banyaknya praktik KKN (Korupsi Kolusi dan Nepotisme) yang beberapa waktu belakangan ini terkuak di media cetak maupun media elektronik.
2. Sampel yang diambil hanya dari populasi *muzakki* area kantor SKPD, maka sampel yang diambil tidak dapat mewakili *muzakki* secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan BAZNAS Kabupaten Sleman yang tidak mengetahui jumlah *muzakki* secara keseluruhan, namun hanya sebatas daftar jumlah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) serta perincian jumlah zakat yang diterima dari tiap-tiap UPZ tersebut.
3. Masih terbatasnya teori tentang *Good Corporate Governance* di organisasi pengelola zakat.
4. Alat ukur terpakai merupakan hasil adaptasi dari penelitian sebelumnya, sehingga terdapat beberapa pernyataan angket yang tidak sesuai dengan indikator.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empirik tentang adanya pengaruh *Good Corporate Governance* pada suatu organisasi nirlaba terhadap kepuasan *muzakki*, sehingga dapat memberikan kontribusi penyediaan literatur *Good Corporate Governance* dalam suatu organisasi nirlaba berdasarkan persepsi *muzakki* atas sistem *Good Corporate Governance* yang diterima, serta mendorong peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang kondisi internal yang kaitannya adalah kepengawaian maupun aplikasi sistem *Good Corporate Governance* yang diterapkan pada organisasi nirlaba.

2. Secara Praktis

Penelitian ini menjadi masukan bagi pihak pengelola (amil) BAZNAS Kabupaten Sleman dalam meningkatkan transparansi yaitu pelayanan bagi publik, melalui penerapan konsep *Good Corporate Governance* yang meliputi prinsip *fairness* (keadilan), prinsip *transparency* (transparan), prinsip *accountability* (akuntabilitas) dan prinsip *responsibility* (tanggungjawab) dalam menjalankan sistem perzakatan untuk pemenuhan kebutuhan *muzakki*, yaitu tentang sistem perencanaan zakat, sistem pembayaran zakat yang sederhana, sistem pemantauan penyaluran zakat dan sistem pelaporan penyaluran zakat, yang

dapat dijadikan sebagai upaya agar tercapainya visi BAZNAS Kabupaten Sleman yaitu amanah, transparan dan profesional.

a. Saran untuk BAZNAS Kabupaten Sleman, yaitu perlu mengadakan:

- 1) Buletin tiap periode tertentu (bulanan maupun tahunan) bagi *muzakki* dan mem-*block* media seperti koran untuk memberikan informasi pemantauan zakat kepada publik
- 2) Pengembangan *Information Technology* (IT) dan *Sistem Information Management* (SIM) dalam pemenuhan transparansi untuk publik
- 3) Penambahan amil (pengelola) yang profesional. Dengan adanya penambahan amil yang profesional menjadi besar kemungkinan untuk terus meningkatkan kinerja sistem *Good Corporate Governance* pada BAZNAS Kabupaten Sleman.

b. Saran untuk jurusan Manajemen Dakwah

Karena penelitian ini merupakan persepsi dari *muzakki*, maka hasil penelitian ini timbul pertanyaan baru mengenai bagaimana kondisi internal BAZNAS Kabupaten Sleman yang terjadi. Dengan demikian perlu adanya penelitian lanjutan yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk lebih berfokus pada kondisi internal BAZNAS Kabupaten Sleman seperti kepegawaian maupun aplikasi sistem *Good Corporate Governance* yang terjadi. Mengingat peran dari mahasiswa pada Universitas Islam sebagai salah satu pihak yang berkepentingan memberikan pengawasan pada organisasi pengelola zakat serta jurusan Manajemen Dakwah sebagai salah satu jurusan yang mempelajari ilmu

Perilaku Organisasi dan Manajemen Lembaga Keuangan Islam yang berkemungkinan lebih besar untuk memberikan pengaruh terhadap perubahan kearah yang lebih baik terhadap lembaga disekitarnya terutama BAZNAS Kabupaten Sleman.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Rachmadian, “Penerapan Good Corporate Governance Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Pos Keadilan Peduli Umat Surabaya)”, *artikel ilmiah*, Surabaya: STIE Perbanas, 2012.
- Aflah, Kuntarto Noor dan Tajang, Mohd. Nasir, *Zakat dan Peran Negara*, Jakarta: Forum Zakat, 2006.
- Alief, “Uji Linearitas dengan Tabel ANOVA SPSS”, dalam situs [Http://aliefworkshop.com/2013/11/13/uji-linearitas-dengan-tabel-anova-spss/](http://aliefworkshop.com/2013/11/13/uji-linearitas-dengan-tabel-anova-spss/).
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Edisi Pertama, Cet. Ke-1, 1998.
- Daniri, Mas Ahmad, *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*, Jakarta: Ray Indonesia, 2005.
- Dharmawati, Ina, “Pintar Matematika: Uji Validitas Item Dengan Program SPSS 16.0”, dalam situs [Http://inadharmawati.blogspot.com/2013/06/v-behaviorurldefaultvml.html?m=1](http://inadharmawati.blogspot.com/2013/06/v-behaviorurldefaultvml.html?m=1).
- Dimiyati, Ahmad, *Teori Keuangan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2008.
- Effendi, M. Arief, *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Gerson, Richard F., *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, terj. Hesti Widyaningrum, Jakarta: Penerbit PPM, Cet. Ke-2, 2002.
- [Http://Bazdasleman.or.id/visi-misi-baznas-sleman](http://Bazdasleman.or.id/visi-misi-baznas-sleman).
- [Http://dataolah.blogspot.com/2012/08/regresi-berganda-uji-f-uji-t-dan.html?M=1](http://dataolah.blogspot.com/2012/08/regresi-berganda-uji-f-uji-t-dan.html?M=1).
- [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sleman](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sleman), Maret 2014.
- [Http://m.liputan6.com/news/read/648347/baznas-potensi-zakat-indonesia-capai-rp-2](http://m.liputan6.com/news/read/648347/baznas-potensi-zakat-indonesia-capai-rp-2), diposting pada Rabu, 24 Juli 2013.
- Huda, Nurul, dan Aliyadin, Achmad, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoretis dan Sejarah* Jakarta: Kencana, Edisi Pertama, 2012.
- Huda, Nurul dan Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta:Kencana, Edisi Pertama, Cet Ke-2, 2013.

- Huda, Nurul dan Muti, Ahmad, *Keuangan Publik Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Husein, Fakhri, “Menata Ulang Sistem Zakat”, *Jurnal Ekonomi Islam*, <http://jurnalekis.blogspot.com/2012/04/menata-ulang-sistem-zakat.html>. Htm, diposting bulan April 2012.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, Edisi Kedua, 2009.
- Jasfar, Farida, *Teori dan Aplikasi Sembilan Kunci Keberhasilan Bisnis Jasa, SDM, Inovasi dan Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Komite Cadbury, *The Business Roundtable, Statement Untuk Corporate Governance*, dalam Mishardi Wilamarta, Washington DC: tnp, 1997
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks, 2004.
- Kotler, Philip dan Susanto, A.B., *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi pertama, 1999.
- Prastiya, Sulih, “Badan Amil Zakat Kota Yogyakarta”, **Error! Hyperlink reference not valid.**, diposting pada 21 April 2010
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-7, 2012.
- Raharjo, Sahid, “Uji Normalitas Rumus Kolmonogorov Smirnov SPSS”, dalam situs [Http:// www. Konsistensi. Com/ 2013/ 07/ uji- normalitas- rumus- kolmogorov- smirnov- html? M= 1.](http://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov-html?M=1)
- Rahmawati, Rika Yuni, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Muzakki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Gunung Kidul”, *Skripsi (tidak diterbitkan)*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, 2013.
- Rangkuti, Freddy, *Measuring Customer Satisfaction*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Rifai, M., “Pengaruh Strategi Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat, Infak dan Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta Rating Warungboto”, *Skripsi (tidak diterbitkan)*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, 2008.

- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, Edisi Pertama, Cet. Ke-1, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supranto, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001.
- Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan, *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*, Jakarta: Kencana, Edisi Pertama, Cet. Ke-2, 2006.
- Sutojo, Siswanto dan Aldridge, E. John, *Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*, Jakarta: Damar Mulia Pustaka, Cet. Ke-1, 2005.
- Tjager, I Nyoman, dkk, *Corporate Governance, Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*, Jakarta: PT. Putrahalindo, 2003.
- Triwuyono, Iwan, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Usmara, A., *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Amara Books, 2003.
- Wicaksono, Arif, *Beleid Zakat Hanya Perkuat Amil Resmi*, **Error! Hyperlink reference not valid.**, Selasa, 9 Oktober 2012.
- Winarno, Aris Niri, *Regresi Linier Sederhana*, dalam situs [Http:// www. Cahangon. Net/ statistic/ regresi- linier- sederhana. Html](http://www.Cahangon.Net/statistic/regresi-linier-sederhana.html).
- Wirartha, I Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Zeithaml, Valarie A. dan Bitner, Mery Jo, *Services Marketing Integrating Customer Focus Across the Firm*, New York: McGraw Hill, 4th edition, 2006.
- Zuhraini, Anny, "Pengaruh Prinsip Transparency, prinsip Accountability, Prinsip Rensponsibility, Prinsip Independency, dan Prinsip Fairness Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelola Zakat (Studi Kasus di BAZ dan LAZ) Provinsi DIY", *Skripsi (tidak diterbitkan)*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, 2009.

LAMPIRAN 1

KUESIONER

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sehubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul ”*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kepuasan Muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sleman*” di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta sebagai upaya dukungan terhadap pengembangan sistem *Good Corporate Governance* yang efisien bagi BAZNAS Kabupaten Sleman dengan memberikan ruang bagi pembayar zakat untuk melakukan pengawasan kepada BAZNAS Kabupaten Sleman, maka dengan tanpa mengurangi rasa hormat, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ I untuk mengisi angket di bawah ini.

Bantuan serta partisipasi Anda sangat berarti, dan semoga dapat bermanfaat untuk menambah wawasan kita semua, serta menjadi amal kebaikan dan diterima Allah SWT. Atas kerjasama dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Petunjuk pengisian:

- Tulislah identitas Bapak/ Ibu/ Sdr/ I pada titik-titik yang tersedia.
- Perhatikan pernyataan-pernyataan dalam angket berikut, kemudian isilah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda centang () pada kolom yang tersedia.

Nama :

Keterangan Kolom Jawaban:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Sistem pembayaran zakat BAZNAS Kabupaten Sleman mudah dan sederhana					
2.	Jumlah zakat yang Anda berikan berdasarkan kesepakatan sebelumnya					
3.	BAZNAS Kabupaten Sleman terbuka untuk menerima kritik dan saran					
4.	Pembayaran zakat tanpa mendatangi kantor BAZNAS lebih efisien dan efektif					
5.	BAZNAS Kabupaten Sleman berbagi informasi hasil pengumpulan zakat melalui media cetak/ media elektronik					
6.	BAZNAS Kabupaten Sleman kurang up to date memberikan informasi karena keterbatasan fasilitas					
7.	Anda mudah mendapatkan informasi pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Sleman					
8.	Anda tidak perlu mendatangi kantor BAZNAS Kabupaten Sleman untuk mendapatkan informasi zakat					
9.	BAZNAS Kabupaten Sleman menyajikan informasi tanpa membedakan dana zakat, infak dan sedekah					
10.	BAZNAS Kabupaten Sleman berbagi informasi penyaluran zakat					
11.	Amil BAZNAS Kabupaten Sleman kurang efektif dalam berbagi informasi penyaluran zakat kepada <i>muzakki</i> (Anda)					

12.	BAZNAS Kabupaten Sleman tidak hanya menerima zakat tapi juga infak dan sedekah					
13.	BAZNAS menyajikan daftar penerima zakat ketika zakat telah disalurkan					
14.	Amil BAZNAS Kabupaten Sleman memberikan dana zakat kepada <i>mustahiq</i> (penerima zakat) yang tepat					
15.	BAZNAS Kabupaten Sleman tidak mengajak Anda berzakat karena kewajiban zakat merupakan ketetapan pemerintah					
16.	BAZNAS Kabupaten Sleman memberikan keterbukaan kepada Anda untuk memberikan saran peningkatan kinerja amil (pengelola)					
17.	Anda puas BAZNAS Kabupaten Sleman menyalurkan zakat kepada <i>mustahiq</i> (penerima zakat) yang tepat					
18.	Tanpa mengetahui banyaknya <i>muzakki</i> (pemberi zakat) Anda tetap nyaman menunaikan zakat					
19.	Akses informasi penyaluran zakat BAZNAS Kabupaten Sleman mudah didapatkan di media cetak/ media elektronik					
20.	Anda mendapatkan kemudahan memperoleh informasi penggunaan zakat					
21.	Adanya BAZNAS Kabupaten Sleman mempermudah Anda berzakat tanpa harus mencari <i>mustahiq</i> (penerima zakat)					
22.	Anda puas dengan informasi zakat yang selama ini diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman					
23.	Adanya BAZNAS Kabupaten Sleman membuat					

	Anda semakin mudah berzakat secara rutin					
24.	Anda tidak perlu datang ke kantor BAZNAS Kabupaten Sleman untuk mendapatkan informasi pelaporan penyaluran zakat					
25.	BAZNAS Kabupaten Sleman tidak menutupi penyaluran zakat membuat Anda merasa aman					
26.	Anda tidak mendapatkan kesulitan dalam berzakat					
27.	BAZNAS Kabupaten Sleman yang dikelola organ Pemerintah Daerah mendukung pengelolaan zakat yang profesional					
28.	Anda tidak mengalami kesulitan dalam perhitungan menentukan zakat yang dibayarkan					
29.	Anda puas dengan berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Sleman					
30.	Anda merasa selalu mempunyai kesempatan untuk memberikan saran kepada Amil (pengelola) BAZNAS Kabupaten Sleman					
31.	Anda mendapatkan bukti setoran zakat setelah transaksi					
32.	Anda puas dengan kinerja Amil BAZNAS Kabupaten Sleman yang selama ini berlangsung					
33.	Amil BAZNAS Kabupaten Sleman terbuka bila anda memberikan informasi apabila terjadi penyimpangan dalam pengelolaan zakat					
34.	Anda merasa puas berzakat karena di BAZNAS Kabupaten Sleman memiliki banyak <i>muzakki</i> (pemberi zakat)					
35.	Anda selalu mendapatkan pelayanan yang baik dalam menunaikan pembayaran zakat					

LAMPIRAN 2

TABEL R (= 5%)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN 3

HASIL SKOR ITEM PERTANYAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KEPUASAN MUZAKKI

Subjek	Item																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	
2	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	
4	5	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	2	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	
7	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	
9	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	4	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
11	2	3	3	4	3	4	3	5	3	2	5	5	3	5	3	5	2	5	3	5	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	
12	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
13	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	
14	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4
15	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
17	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	

43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	2	5		
44	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
45	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	
46	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5		
47	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	5	
48	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	
49	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	
50	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	
51	5	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4			
52	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	
53	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	2	5	3	4	
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3		
55	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	4		
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4		
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	1	4	2	4		
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
60	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4		
62	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4
63	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
64	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5		
65	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
66	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
67	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	1	4		

68	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	2	5	2	5		
69	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	
70	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	
71	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	
72	5	4	4	5	3	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	
73	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	2	5	
74	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
75	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	2	4	2	5	
76	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
77	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	2	4	2	5		
78	4	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	2	5	2	4	2	2	4	2	2	
79	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	
80	5	4	4	5	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	
82	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
83	5	5	5	4	3	2	3	2	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3
84	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	1	4	
85	5	4	4	4	3	3	2	2	5	2	2	2	4	4	3	4	2	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	2	3	2	3		
86	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	2	5		
87	5	5	5	4	2	2	2	2	2	4	2	5	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2	5	4	4	4	2	4	2	2	4	3		
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	4	1	4			
89	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	5	5	4	4	4	2	3	1	5		
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4		
91	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	1	5	4	3	4	3	4	2	3	2	3		
92	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	2	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	1	5		

93	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	5			
94	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	3	4	3	4	1	3	2	4	3	2	4				
95	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	3	4	2	3	4	2	5	3	3	3	2	4	3	3	4	3		
96	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	2	5	4	3		
97	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	5	4	2	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	4		
98	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	3	5	4	3	5		
99	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3		
100	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4		
101	5	4	5	4	2	4	5	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	
102	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	
103	5	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	5	2	3	4	4	4	2	5	3	4	2	5	4	5	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	
104	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	
106	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4		
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
108	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	
109	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
110	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	5	4	5	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4
112	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	2	4
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
114	5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4
115	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	2	2	4	2	4	3	2	4	
116	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4
117	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4

118	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	2	5	2	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4		
119	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	1	5
120	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	1	4	
122	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	2	5			
123	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	
124	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	
125	5	5	5	4	1	2	4	1	4	2	2	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	3	4	2	4	2	4		
126	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	1	4	
127	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5		
128	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4		
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	
130	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	5	3	4	5	5	5	2	5	2	5	2	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	4	3			



LAMPIRAN 4

DAFTAR UPZ (MUZAKKI) BAZNAS KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2012

No	Instansi
Kantor SKPD/ Instansi Vertikal	
1.	Sekretariat Daerah
2.	Setwan DPRD II Sleman
3.	Pengadilan Negeri Sleman
4.	Kejaksaan Negeri
5.	Pengadilan Agama
6.	Kementrian Agama
7.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Sleman
8.	Dinas Budaya dan Pariwisata Sleman
9.	Dinas Kesehatan
10.	RSUD Sleman
11.	BPN Sleman
12.	Dinas Pertanian
13.	Kantor Inspektorat Sleman
14.	BAPPEDA Sleman
15.	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
16.	Dinas Pasar
17.	Dinas Nakersos
18.	BKD Sleman
19.	DPKKD
20.	Satuan Polisi Pamong Praja
21.	CAPIL Sleman
22.	DPPD
23.	DIPENDA Sleman
24.	DPKAD Sleman
25.	SKB Berbah
26.	PDAM Sleman
27.	Bank Sleman
28.	UPT BLK Sleman
29.	KPDL
30.	KPPD Sleman
31.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi
32.	Kantor Perijinan
33.	SDAEM Sleman
34.	BAKESBANGLINMAS PB
35.	Badan KB PP dan PA
36.	Dinas PUP Sleman
37.	KLH Sleman
38.	DP KORPRI
39.	BPS Sleman
40.	Kantor Arsip Daerah
41.	Kantor Perpustakaan
42.	KP3M Sleman
43.	BPBD Sleman
44.	Kecamatan Sleman
45.	Kecamatan Tempel
46.	Kecamatan Seyegan

47.	Kecamatan Minggir
48.	Kecamatan Moyudan
49.	Kecamatan Godean
50.	Kecamatan Gamping
51.	Kecamatan Mlati
52.	Kecamatan Depok
53.	Kecamatan Kalasan
54.	Kecamatan Prambanan
55.	Kecamatan Berbah
56.	Kecamatan Ngeplak
57.	Kecamatan Ngaglik
58.	Kecamatan Cangkringan
59.	Kecamatan Pakem
60.	Kecamatan Turi
SMA/ MA	
61.	SMAN 1 Sleman
62.	SMAN2 Sleman
63.	SMAN 1 Seyegan
64.	SMAN 1 Minggir
65.	SMAN 1 Godean
66.	SMAN 1 Gamping
67.	SMAN 1 Mlati
68.	SMAN 1 Depok
69.	SMAN 1 Kalasan
70.	SMAN 1 Prambanan
71.	SMAN 1 Ngeplak
72.	SMAN 1 Ngaglik
73.	SMAN 1 Cangkringan
74.	SMAN 1 Pakem
75.	SMAN 1 Turi

76.	SMKN 1 Sleman
77.	SMKN 1 Seyegan
78.	SMKN 1 Godean
79.	SMKN 2 Godean
80.	SMKN 1 Depok
81.	SMKN 1 Kalasan
82.	SMKN 1 Tempel
83.	SMKN 1 Turi
84.	SMKN 3 Turi
85.	MAN Pakem
86.	MAN Tempel
87.	MAN Godean
88.	MAN III Yogyakarta
89.	MAN Maguwoharjo
SMP/ MTS	
90.	SMPN 1 Sleman
91.	SMPN 2 Sleman
92.	SMPN 3 Sleman
93.	SMPN 4 Sleman
94.	SMPN 5 Sleman
95.	SMPN 1 Tempel
96.	SMPN 2 Tempel
97.	SMPN 3 Tempel
98.	SMPN 4 Tempel
99.	SMPN 1 Seyegan
100.	SMPN 1 Minggir
101.	SMPN 1 Moyudan
102.	SMPN 2 Moyudan
103.	SMPN 1 Godean
104.	SMPN 2 Godean

105.	SMPN 3 Godean
106.	SMPN 1 Gamping
107.	SMPN 2 Gamping
108.	SMPN 3 Gamping
109.	SMPN 4 Gamping
110.	SMPN 1 Mlati
111.	SMPN 2 Mlati
112.	SMPN 3 Mlati
113.	SMPN 1 Depok
114.	SMPN 2 Depok
115.	SMPN 3 Depok
116.	SMPN 4 Depok
117.	SMPN 5 Depok
118.	SMPN 1 Kalasan
119.	SMPN 2 Kalasan
120.	SMPN 3 Kalasan
121.	SMPN 4 Kalasan
122.	SMPN 1 Prambanan
123.	SMPN 2 Prambanan
124.	SMPN 3 Prambanan
125.	SMPN 4 Prambanan
126.	SMPN 1 Berbah
127.	SMPN 2 Berbah
128.	SMPN 3 Berbah
129.	SMPN 1 Ngemplak
130.	SMPN 2 Ngemplak
131.	SMPN 1 Ngaglik
132.	SMPN 2 Ngaglik
133.	SMPN 3 Ngaglik

134.	SMPN 4 Ngaglik
135.	SMPN 1 Pakem
136.	SMPN 2 Pakem
137.	SMPN 3 Pakem
138.	SMPN 4 Pakem
139.	SMPN 1 Turi
140.	SMPN 2 Turi
141.	SMPN 3 Turi
142.	SMPN 1 Cangkringan
143.	SMPN 2 Cangkringan
144.	MTSN Prambanan
145.	MTSN Maguwoharjo
146.	MTSN 1 Yogyakarta
147.	MTSN Ngemplak
148.	MTSN Tempel
149.	MTSN Sleman Kota
150.	MTSN Godean
151.	MTSN Seyegan
152.	MTSN Pakem
153.	MTSN Babadan Baru
SD/ MI	
154.	SDN Percobaan 3 Pakem
155.	MIN 1 Yogyakarta
156.	MIN Tempel
TK/ RA	
157.	TKN 1 Kaliurang
158.	TKN 2 Sleman
159.	TKN 3 Depok

LAMPIRAN 5
HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS
SKALA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	58.90	28.447	.338	.789
Item2	59.09	27.774	.495	.781
Item3	59.20	27.107	.442	.781
Item4	59.23	27.605	.447	.782
Item5	59.55	26.389	.480	.778
Item6	59.56	25.907	.545	.773
Item7	59.51	25.477	.588	.769
Item8	59.55	26.374	.459	.780
Item9	59.49	27.539	.347	.788
Item10	59.44	26.791	.490	.778
Item11	59.57	27.394	.314	.792
Item12	59.52	26.623	.433	.782
Item13	59.35	27.825	.321	.790
Item14	59.38	27.399	.392	.785
Item15	59.31	29.657	.075	.806
Item16	59.43	28.278	.200	.801

LAMPIRAN 6
HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS
SKALA KEPUASAN MUZAKKI

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	21

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item17	76.70	22.119	.263	.625
Item18	76.57	22.945	.128	.638
Item19	76.57	22.030	.296	.622
Item20	76.59	22.026	.279	.623
Item21	76.75	22.265	.193	.632
Item22	76.60	21.963	.285	.622
Item23	76.91	21.728	.277	.622
Item24	76.63	22.281	.249	.626
Item25	76.80	21.200	.333	.615
Item26	76.73	22.384	.214	.630
Item27	76.94	22.105	.173	.636
Item28	76.53	23.414	.012	.653
Item29	76.66	22.334	.237	.628
Item30	77.02	21.868	.210	.631
Item31	76.72	22.484	.196	.632
Item32	76.93	21.383	.372	.612
Item33	76.95	21.044	.452	.604
Item34	77.91	22.643	.044	.660
Item35	76.84	21.981	.281	.623
Item36	78.05	22.346	.084	.653
Item37	76.75	21.458	.335	.616

LAMPIRAN 7
HASIL UJI NORMALITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GoodCorporate Governance ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KepuasanMuzakki

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07506128
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899

a. Test distribution is Normal.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61.09	72.24	66.94	1.841	130
Residual	-9.849	12.827	.000	4.075	130
Std. Predicted Value	-3.178	2.882	.000	1.000	130
Std. Residual	-2.407	3.136	.000	.996	130

a. Dependent Variable: KepuasanMuzakki

LAMPIRAN 8
HASIL UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepuasan Muzakki * Good Corporate Governance	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Muzakki * Good Corporate Governance	Between (Combined) Groups	953.881	26	36.688	2.325	.001
	Linearity	437.318	1	437.318	27.709	.000
	Deviation from Linearity	516.564	25	20.663	1.309	.174
	Within Groups	1625.626	103	15.783		
	Total	2579.508	129			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepuasan Muzakki * Good Corporate Governance	.412	.170	.608	.370

Report

Kepuasan Muzakki

Good Corporate Governance	Mean	N	Std. Deviation
42	63.00	1	.
46	61.00	1	.
48	56.00	1	.
49	63.00	1	.
50	59.20	5	4.324
51	64.33	3	5.033
52	64.75	4	5.252
53	64.75	4	5.679
54	67.00	1	.
55	65.00	4	2.828
56	65.00	7	2.769
57	64.80	5	3.033
58	66.82	17	3.644
59	68.82	11	3.430
60	68.89	18	4.171
61	68.12	8	3.182
62	66.00	8	4.504
63	69.80	5	3.899
64	69.25	8	3.284
65	70.80	5	5.495
66	70.00	2	5.657
67	70.00	2	4.243
68	69.00	1	.
69	67.00	3	5.568
70	68.00	3	1.732
74	63.00	1	.
75	66.00	1	.
Total	66.94	130	4.472

LAMPIRAN 9
HASIL UJI HIPOTESIS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.163	4.091

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: KepuasanMuzakki

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.887	3.939		11.903	.000
	Good Corporate Governance	.338	.066	.412	5.112	.000

a. Dependent Variable:
KepuasanMuzakki



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/148/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/851/2014**
Tanggal : **6 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penilaian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HANA SEPTI KUNCARANINGSIH** NIP/NIM : **10240001**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI , MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE BAZ SLEMAN TERHADAP KEPUASAN MUZAKKI**
Lokasi :
Waktu : **7 MEI 2014 s/d 7 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hentia Susilowati, SH
NIP. 195831301985032003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/⁰⁵¹/2014
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Kepada Yth.
Gubernur Propinsi DIY
Cq. Ka. Kabiرو Administrasi
Pembangunan Sekretariat
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr. wb."

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Hana Septi Kuncaraningsih;
NIM/Jurusan : 10240001/MD;
Alamat : Jl. Kaliurang KM. 6,5 Gg. Anjasmara No. A 29 Sleman D.I.
Yogyakarta;
Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance BAZ Sleman
Terhadap Kepuasan Muzakki ;
Pembimbing : Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.;
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif *
Waktu : 13 Mei 2014 - 13 Agustus 2014;
Lokasi Penelitian : BAZ Sleman

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Df. Musthofa, M.Si.

NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1742 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1694/2014 Tanggal : 07 Mei 2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HANA SEPTI KUNCARANINGSIH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10240001
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Gumiwang Purwanegara Banjarnegara Jateng
No. Telp / HP : 08995463949
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE BADAN AMIL ZAKAT
(BAZ) SLEMAN YOGYAKARTA TERHADAP KEPUASAN MUZAKKI
Lokasi : BAZ Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 Mei 2014 s/d 07 Agustus 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 Mei 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
4. Ka. BAZ Sleman
5. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi -UIN "Suka" Yk
6. Yang Bersangkutan



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN

Alamat : Jl. Candi Gebang No. 1, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta,
Telp. 868405, Ps.1242, (0274) 867879, 6600095, Fax. (0274) 867879

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14/BAZ-Slm/2014

Ketua BAZNAS Sleman menerangkan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HANA SEPTI KUNCARANINGSIH
No.Mhs : 10240001
Program/Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gumiwang, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah
No. Telp/HP : 08995463949
Judul Penelitian (Skripsi) : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) SLEMAN
YOGYAKARTA TERHADAP KEPUASAN MUZAKKI

telah melakukan penelitian di BAZNAS Sleman pada tanggal 07 Mei – 3 Juli 2014.

Ketua BAZNAS Sleman

Dr. H. Suparsono, M.Kes.



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN SLEMAN**

Alamat : Jl. Candi Gebang No. 1, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta,
Telp. 868405, Ps.1242, (0274) 867879, 6600095, Fax. (0274) 867879

Sleman, 10 Juni 2014

Nomor : 09/BAZ-Slm/2014
Lamp : -
Hal : Permohonan Informasi
ZIS pada UPZ untuk Penelitian

Kepada Yth.

Di Sleman

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menunjuk Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman Nomor: 070/Bappeda/1742/2014 tanggal 07 Mei 2014 yang diberikan kepada:

Nama : HANA SEPTI KUNCARANINGSIH
No.Mhs : 10240001
Program/Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gumiwang, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah
No. Telp/HP : 08995463949
Judul Penelitian (Skripsi) : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) SLEMAN
YOGYAKARTA TERHADAP KEPUASAN MUZAKKI

Selanjutnya, mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan informasi Zakat Infak Sedekah (ZIS) seperlunya dalam kapasitas sebagai muzakki (pemberi) zakat pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : HANA SEPTI KUNCARANINGSI
NIM : 10240001
Jurusan/Prodi : MD

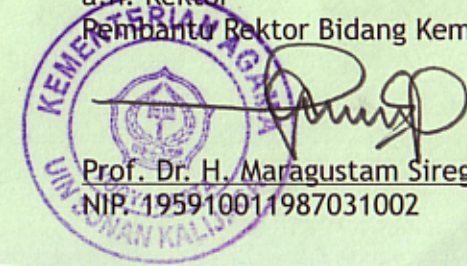
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HANA SEPTI KUNCARANINGSI
NIM : 10240001
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	90	A
5.	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 7 April 2014
Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Hana Septi Kuncaraningsi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 01 September 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10240001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

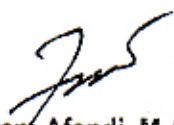
Lokasi : Giriharjo 1
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.08 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

14

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/319.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Hana Septi Kuncara Ningsih

تاريخ الميلاد : ١ سبتمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ مارس ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية والتصورات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ٢٧ مارس ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١ ١٩٩١.٠٩ ١٩٩٣١١



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/319.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hana Septi Kuncaraningsih**
Date of Birth : **September 1, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 20, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	51
Total Score	433

**Validity : 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, March 27, 2014



Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002





LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Hana Septi Kuncaraningsih
NIM : 10240001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Managemen Dakwah
Tempat tanggal lahir: Banjarnegara, 01 September 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Dikeuarkan pada: 1 Juli 2014

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul Huda, M.Hum.
NIP: 197001171999031001



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7.2
Tajwid	8.0
Kefasihan	7.8
Kelancaran	7.8
Imla'	6.5
Total	37.3
Rata-rata	7.46

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna

8,00 - 8,99 : Sangat Baik

7,00 - 7,99 : Baik

6,00 - 6,99 : Cukup

5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)